

**PENGARUH SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI
SMP N 1 TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NISA MUTIARA SARI
NPM: 1411010358**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2018 M**

**PENGARUH SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI
SMP N 1 TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Yetri Hasan, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2018 M**

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS

**Oleh:
Nisa Mutiara Sari**

Sikap peserta didik adalah suatu tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon suka atau tidak suka, menerima atau menolak terhadap suatu rangsangan atau stimulus baik berupa benda, orang, atau situasi-situasi tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus yaitu mengenai sikap peserta didik dengan hasil belajar. Dilihat dari sifat penelitian ini bersifat kuantitatif. Alat pengumpul data dengan menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi linier sederhana, koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 278. Sedangkan yang menjadi sampel adalah 68 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,71$, bila dikonsultasikan kedalam “r” tabel berada pada taraf korelasi 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf korelasi yang baik atau tinggi. Sedangkan untuk taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan taraf kepercayaan untuk 1% adalah 0,317. Jadi, $0,244 < 0,71 > 0,317$ dengan istilah lain terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dengan persentase 50,41% dipengaruhi oleh sikap peserta didik dan 49,59% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Sikap Peserta Didik, Hasil Belajar



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: Pengaruh Sikap Peserta didik terhadap Hasil Belajar
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di
SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus**

Nama Mahasiswa

: Nisa Mutiara Sari

NPM

: 1411010358

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimonagrosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munagrosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Bandar Lampung, 11 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetri Hasan, M. Pd

Dr. Rijal Firdaos, M. Pd

NIP. 196512151994032001

NIP. 198209072008011010

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Imam Syafe'i, M. Ag

NIP.196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS.** Disusun oleh: **Nisa Mutiara Sari, NPM: 1411010358, Jurusan: Pendidikan Agama Islam,** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 11 Oktober 2018**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag (.....)

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Yetri Hasan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Rijal Firdaus, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

“Barang siapa yang berbuat kebajikan, baik lelaki maupun perempuan, sedang ia beriman, maka tentu Kami hidupakan ia dengan penghidupan yang baik, dan Kami balas ia dengan pahala yang lebih (baik) dari apa yang mereka lakukan.”¹
(Q.S.al-Nahl: 97)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 222.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suhaidi dan ibu Maisarah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, tulus dan ikhlas dalam mendoakan, memberikan bimbingan, dan semua yang terbaik untukku serta selalu memberikan nasehat dan semangat yang tidak dapat dinilai dengan apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Andri Eko Saputra serta Adik-adikku Asep Irawan dan si bungsu Alena Diva Aulia serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2014, yang telah mendidikku menjadi orang yang mampu berfikir lebih maju dan berfikir dewasa.

RIWAYAT HIDUP

Nisa Mutiara Sari dilahirkan pada tanggal 8 Juni 1996 di Talang Padang, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, Puteri kedua dari empat bersaudara oleh pasangan bapak Suhaidi dan ibu Maisarah.

Penulis memulai pendidikan di SDN 1 Sinar Semendo yang diselesaikan pada tahun 2008, dan melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Talang Padang yang diselesaikan tahun 2011. Pendidikan selanjutnya di MA Sinar Harapan Talang Padang mengambil jurusan IPA dan diselesaikan pada tahun 2014. Selama menempuh pendidikan di MA Sinar Harapan Talang Padang penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler *Osis* dan *Pramuka*.

Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besarnya penulis haturkan kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat serta Salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran yang paling sempurna, dan diantaranya yaitu mengutamakan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Penulis yakin bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun ilmu pengetahuan.

Dan teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yetri Hasan, M. Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan terbuka.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak Tasriluddin, S.Pd, selaku Kepala SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus Dewan Guru dan Staf TU SMP Negeri 1 Talang Padang yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Ibu Jumalia, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PAI di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
8. sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan masukan dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya (Nikma Hasani, Marlina, Mustika Ananti, dan Mira Damayanti) serta teman-teman seperjuangan pendidikan Agama Islam angkatan 2014 khususnya pendidikan Agama Islam kelas G.
9. Teman-teman kosan Adzra: Mba riska, Mba Resti, Mba Cahya, Mba Rosita, yang telah memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk 2 tahun kebersamaan kita dengan semua canda tawa dan keceriaan serta kenangan yang takkan pernah terlupakan.

10. Semua pihak yang telah ikut serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Identifikasi Masalah.....	12
E. Batasan Masalah	13
F. Rumusan Masalah.....	13
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 15
A. Sikap Peserta Didik	15
1. Pengertian Sikap Peserta Didik.....	15
2. Ciri-ciri Sikap Peserta Didik.....	18
3. Macam-macam Sikap Peserta Didik.....	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Peserta Didik	22
5. Indikator Sikap Peserta Didik	25
B. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar	26
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
C. Mata Pelajaran PAI.....	30
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI.....	30
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran PAI	31
D. Kerangka Berpikir	34
E. Penelitian Relevan	35
F. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	43
2. Tes	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas Angket.....	45
2. Uji Reliabilitas Angket	46
3. Uji Validitas Tes.....	47
4. Uji Reliabilitas Tes	48
5. Uji Tingkat Kesukaran	49
6. Uji Daya Pembeda.....	50
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas.....	52
H. Analisis Data.....	53
1. Uji Analisis Korelasi Sederhana.....	53
2. Uji Regresi Linier Sederhana	54
3. Koefisien Determinasi	56
BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
1. Sejarah SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus	57
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Talang Padang, Kabupaten Tanggamus	58
3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 1 Talang Padang	58
4. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Talang Padang, Kabupaten Tanggamus	61
5. Visi, Misi, Tujuan SMP N 1 Talang Padang Kabupaten, Tanggamus	61
B. Distribusi Frekuensi.....	63
1. Data Angket.....	63
2. Data Tes.....	64
3. Rata-Rata (Mean)	66
C. Analisis Data.....	66
1. Analisis Data Variabel Sikap Peserta Didik	66
2. Analisis Data Variabel Hasil Belajar.....	68
3. Uji Normalitas Angket dan Tes	73

4. Uji Homogenitas.....	74
5. Uji Hipotesis.....	74
6. Uji Regresi Linier Sederhana	76
7. Uji Koefisien Determinasi.....	78
8. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Mid Semester Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Talang Padang	11
Tabel 2 Keadaan Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang	41
Tabel 3 Data Sampel Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang	42
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	44
Tabel 5 Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba	44
Tabel 6 Kriteria untuk validitas butir soal.....	46
Tabel 7 Indeks Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 8 Klasifikasi Uji Daya Pembeda.....	51
Tabel 9 Interpretasi Nilai r <i>Product Moment</i>	53
Tabel 10 Daftar Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Talang Padang	58
Tabel 11 Keadaan Guru dan Karyawan Administrasi di SMP	59
Tabel 12 Keadaan Peserta didik di SMP N 1 Talang Padang	61
Tabel 13 Penyusunan Distribusi Frekuensi Data Angket	63
Tabel 14 Penyusunan Distribusi Frekuensi Data Tes	65
Tabel 15 Analisis Validitas Angket	66
Tabel 16 Analisis Validitas Tes	69
Tabel 17 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	71
Tabel 18 Analisis Daya Beda Butir Soal.....	72
Tabel 19 Uji Keberartian Keberartian Regresi antara X dengan Y	77

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Histogram Angket 64
2. Grafik Histogram Hasil Belajar 65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden	86
2. Daftar Nama Peserta Didik	87
3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	90
4. Soal Angket Uji Coba	92
5. Tabel Validitas Angket	99
6. Perhitungan Validitas Angket	102
7. Tabel Reliabilitas Angket.....	105
8. Perhitungan Reliabilitas Angket	108
9. Kisi-Kisi Tes Uji Coba.....	110
10. Soal Tes Uji Coba	111
11. Jawaban Tes Uji Coba	116
12. Tabel Validitas Tes	117
13. Perhitungan Validitas Tes	119
14. Tabel Reliabilitas Tes.....	122
15. Perhitungan Reliabilitas Tes	125
16. Tabel Tingkat Kesukaran	127
17. Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	130
18. Tabel Daya Beda.....	132
19. Perhitungan Daya Beda.....	135
20. Kisi-Kisi Angket Penelitian	138
21. Soal Angket Penelitian.....	140
22. Kisi-Kisi Tes Penelitian	145
23. Soal Tes Penelitian.....	146
24. Jawaban Tes Penelitian	149
25. Tabel Normalitas Angket.....	150
26. Tabel Normalitas Tes	156

27. Tabel Homogenitas.....	161
28. Nama Dan Nilai Sikap Peserta Didik.....	165
29. Nama Dan Nilai Tes.....	167
30. Pengaruh Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar.....	169
31. Analisis Korelasi.....	171
32. Regresi Linier Sederhana.....	173
33. Tabel Nilai r Product Moment	176
34. Tabel F.....	177
35. Tabel T.....	179
36. Surat-Surat	180
37. Kartu Konsultasi	185



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus”. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa terhadap yang lain.¹ Sedangkan menurut Sulchan Yasin pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²

Berdasarkan paparan istilah tersebut, maka dalam skripsi ini istilah pengaruh diartikan sebagai hubungan sebab akibat antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Talang Padang.

965 ¹ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1984), h.

² Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), h. 375.

2. Sikap Peserta Didik

Menurut Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa, sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara tertentu terhadap suatu perangsang atau (stimulus). Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi, baik mengenai orang, benda-benda atau situasi-situasi yang mengenai dirinya.³

Sedangkan Menurut Sarlito Wirawan Sarwono menyebutkan bahwa sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.⁴

Dari berbagai pengertian tentang sikap di atas, dapatlah diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah suatu tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus, yang disertai suatu pendirian atau perasaan.

Peserta didik secara formal adalah orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu dibimbing dari seorang pendidik.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik adalah seorang pelajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap peserta didik adalah suatu tindakan atau tingkah laku seorang pelajar sebagai reaksi atau

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), h. 141.

⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 3, 2010), h. 94.

respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus, yang disertai suatu pendirian atau perasaan.

3. Hasil Belajar

Adapun hasil belajar dapat diartikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana, hasil belajar ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah “usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi dari pada pendidikan lainnya karena hal tersebut menyangkut soal iman dan keyakinan”.⁶

Jadi yang dimaksud dengan pelajaran agama Islam di sini adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan yang sistematis dan pragmatis terhadap anak didik untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi daripada pendidikan lainnya serta dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

⁶ Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), Cet ke 3, h. 214.

5. SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di wilayah Kabupaten Tanggamus, Kecamatan Talang Padang dimana penulis mengadakan penelitian.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, telah tergambar maksud dari penulis mengemukakan judul skripsi ini. Adapun yang menjadi maksud dari penulisan skripsi ini adalah pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi dasar pilihan penulis memilih judul pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus, adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya sikap peserta didik terhadap hasil belajar dalam mencapai proses pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Sikap Peserta didik di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga menjadi manusia yang cerdas, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

C. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia yang bergerak maju membuat pendidikan menjadi faktor yang penting dalam kehidupan manusia dan mutlak harus dimiliki dalam suatu negara, untuk menjawab tantangan hidup dan membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan serta berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Proses kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan merupakan realisasi dari perwujudan Undang-Undang pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Tujuan pendidikan nasional ini merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan adalah usaha yang teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam proses menuju kedewasaan. Mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas guru dan keberhasilan yang dicapai

⁷UU Sisdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 5.

oleh siswa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan harus ada usaha dari manusia yang sungguh-sungguh. Karena Allah SWT tidak akan merubah keadaan kita kalau kita tidak mau merubahnya dan semakin besar usaha manusia akan semakin besar kemungkinan berhasil.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya:

*“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.*⁸

Berdasarkan ayat di atas tidak seorang pun yang mendapatkan hasil tanpa adanya suatu usaha dalam kegiatan belajar mengajar, seorang siswa tidak akan mendapatkan hasilnya sebelum mengikuti pembelajaran atau tidak akan mendapatkan hasil tanpa adanya proses terlebih dahulu.

Tugas seorang pendidik agama di sekolah sebenarnya cukup berat, dia harus menghadapi sikap jiwa yang bermacam-macam yang dibawa oleh anak dari rumah, di samping dia harus berhadapan pula dengan pendidik yang memiliki pengetahuan umum yang beraneka ragam sikapnya terhadap agama. Dengan demikian hendaknya para pendidik lainnya, seyogyanya mempunyai sikap yang positif terhadap agama, kepribadian dan akhlaknya dapat dijadikan contoh oleh

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 421.

anak. Oleh karena itu, maka persyaratan untuk menjadi seorang pendidik agama yang akan diajarkan kepada anak.⁹

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan dari pendidikan yang tujuannya berkaitan dengan pembentukan dan perubahan tingkah laku tertentu, yang salah satunya adalah pembentukan sikap peserta didik.

Pendidik yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, tugas pendidik tidak hanya sebagai tenaga profesi yaitu mendidik (mentransfer nilai-nilai hidup), mengajar (mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan yang ikut pro aktif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan agama.¹⁰

Selain itu juga seorang pendidik dituntut untuk menanamkan sikap positif kepada peserta didik. Karena pada dasarnya masih banyak peserta didik yang memiliki sikap kurang baik terhadap mata pelajaran.

Masih banyaknya peserta didik yang memiliki sikap kurang baik terhadap mata pelajaran PAI, dikarenakan pelajaran PAI membosankan dan bersifat monoton, di samping itu juga masih adanya pendidik yang menyampaikan materi dengan metode ceramah, sehingga suasana belajar menjadi membosankan dan hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar sudah baik namun sikap peserta didik kurang baik.

⁹ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama (Dalam Pembinaan Mental)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 117-119.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 37.

Kondisi semacam ini diharapkan dapat menjadi tantangan bagi pendidik, khususnya pendidik pada mata pelajaran PAI. Untuk menumbuhkan sikap positif kepada peserta didiknya. Karena hal semacam ini harus dimulai dari gurunya sebagai pendidik dengan cara bagaimana mencintai profesinya sebagai guru PAI. Selain itu juga seorang guru harus mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya pelajaran PAI bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Menurut Ellis sebagaimana dikutip Ngalm Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan, sikap adalah:

“Sikap adalah faktor perasaan atau emosi, dan reaksi/respons atau kecenderungan untuk bereaksi. Sikap merupakan penentu paling penting dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif yaitu senang atau tidak senang, menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu. Adapun faktor yang mempengaruhi sikap menurut Ellis adalah kematangan (*maturation*, keadaan fisik anak, keluarga, lingkungan sosial, sekolah, bioskop, guru, kurikulum dan cara guru mengajar”.¹¹

Adapun menurut Dimyati dan Mudijono, sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Maka jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap suatu pelajaran dia akan berusaha untuk mempelajari pelajaran yang disenanginya. Menurut Bruno sebagaimana dikutip Muhibin Syah dalam bukunya psikologi belajar, sikap (*attitude*) adalah: kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian sikap sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar

¹¹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 141.

siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada suatu pelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.¹²

Dari pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa “Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek”.

Pengukuran hasil belajar seharusnya memperhatikan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor di pengaruhi oleh kondisi afektif seseorang, yang termasuk dalam kriteria ranah afektif yaitu perasaan. Perasaan disini berkaitan dengan orientasi positif dan negatif dari perasaan yang menunjukkan apakah perasaan itu baik atau buruk. Misalkan senang dengan pelajaran dimaknai positif begitu pula sebaliknya.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis hanya akan mengukur keberhasilan belajar dengan ranah afektif, untuk lebih melihat sikap peserta didik. Karena salah satu yang menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari sikap peserta didik.

Selain itu untuk mengetahui atau menilai sikap peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi perilaku
2. Pertanyaan langsung

¹² Rahayu Trisnawati “Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA 1”, *Jurnal penelitian Untan*, 2015, h. 2

3. Laporan pribadi
4. Penggunaan skala sikap¹³

Jadi untuk menilai skala sikap peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan skala sikap. Dimana dengan menggunakannya, hasilnya dapat berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral.

Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dinilai oleh responden. Apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolaknya. Oleh karena itu, pernyataan yang diajukan dibagi kedalam dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert dengan tujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang. Dimana bentuk ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁴

Menurut Dimiyati dan Mudijono hasil belajar adalah:

Hasil belajar adalah pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan saat prabelajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara menyeluruh yang berjalan dalam waktu beberapa tahun sesuai dengan jenjang sekolah. Hasil belajar dapat merupakan puncak “tingkat perkembangan mental” secara utuh yang lazim dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.¹⁵

¹³ Sumarna Surapranata, *Op. Cit*, h. 14.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 209.

¹⁵ Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 250.

Menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno hasil belajar adalah:

Hasil belajar merupakan akibat dari kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama masa tertentu (kapabilitas). Kapabilitas diartikan sebagai perubahan kemampuan atau perilaku tertentu pada seseorang dalam berbagai jenis kinerja, sikap, minat atau nilai. Akan tetapi perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang akibat proses fisiologis, mekanik dan kematangan tidak dapat diartikan sebagai hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, penulis mengambil nilai mid semester kelas VII.

Tabel 1
Hasil Belajar Mid Semester Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1
Talang Padang Kabupaten Tanggamus

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1.	50-60	16	51,6%	Rendah
2.	61-71	10	32,3%	Cukup
3.	72-82	5	16,1%	Tinggi
		31	100%	

Dokumentasi, Persentase Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus, Tanggal 22 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai ini menggambarkan penguasaan anak terhadap mata pelajaran PAI cukup baik, meskipun masih ada beberapa yang mendapat nilai belum mencapai standar ketuntasan dalam belajar. Dari data di atas didapat anak yang memperoleh nilai dari kategori tinggi berjumlah 5 orang (16,1%), yang memperoleh nilai dengan kategori sedang berjumlah 10 orang (32,3%), yang memperoleh nilai dengan kategori rendah berjumlah 16 orang (51,6%).

Menurut pengamatan penulis proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam sudah cukup baik dan sikap siswa sudah cukup baik dalam menerima materi pelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki sikap serta prestasi belajar PAI yang rendah. Dengan kesenjangan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang memiliki sikap kurang baik terhadap mata pelajaran PAI.
2. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII masih rendah
3. Keterbatasan alat dan media pembelajaran PAI
4. Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran dan jumlah kelas yang banyak menjadi penghambat kegiatan belajar mengajar
5. Masih adanya pendidik yang menyampaikan materi dengan metode ceramah, sehingga suasana belajar menjadi membosankan

E. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

F. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah untuk membatasi masalah penelitian yang telah ditetapkan. Perumusan masalah ini umumnya dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dalam kalimat pernyataan untuk menambah ketajaman perumusan.¹⁶

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus?”

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap peserta didik terhadap

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 162-163.

hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

1. Dapat menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.
2. Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam pendidikan khususnya mengenai pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa dalam pendidikan peserta didik harus berpengetahuan dan berakhlakul karimah.
2. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.
3. Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Peserta Didik

1) Pengertian Sikap Peserta Didik

Menurut Muhibbin Syah, sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.¹

Menurut Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa, sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara tertentu terhadap suatu perangsang atau (stimulus). Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi, baik mengenai orang, benda-benda atau situasi-situasi yang mengenai dirinya.²

Menurut Fishbein dan ajzen, sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau mata pelajaran.³

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 150.

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), h. 141.

³ Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 34

Selanjutnya menurut Dipl, menjelaskan bahwa, sikap atau *attitude* merupakan sikap pandang atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi itu.⁴

Sedangkan Menurut Sarlito Wirawan Sarwono menyebutkan bahwa sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.⁵

Dalam beberapa hal, keberadaan sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi dari sikap, maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang atau tidak senang, menerima atau menolak, mendekati atau menjauhi dan sebagainya. Maka dari tiap-tiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang yang sama.

Komponen-komponen sikap, yaitu:

1. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap yang berhubungan dengan *believe*, ide dan konsep
2. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional seseorang
3. Komponen konasi yang merupakan kecenderungan bertindak laku tertentu sesuai dengan sikap yang dimilikoleh seseorang⁶

Dari pernyataan tersebut, sikap peserta didik dapat dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konasi yang ketiganya saling berpengaruh satu sama lain.

⁴ Gerungan Dipl, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1991), h. 149.

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 3, 2010), h. 94.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995), h. 4.

Dari berbagai pengertian tentang sikap di atas, dapatlah diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah suatu tindakan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus, yang disertai suatu pendirian atau perasaan.

Peserta didik secara formal adalah orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu dibimbing dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Syamsul Nizar mendeskripsikan enam kriteria peserta didik yaitu:

- a. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
- b. Peserta didik memiliki predisposisi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
- d. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu.
- e. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Di dalam proses pendidikan peserta didik disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu agar seorang pendidik berhasil dalam proses pendidikan, maka ia harus memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya.

Diantara aspek yang harus dipahami oleh pendidik yaitu: (1) kebutuhannya, (2) dimensi-dimensinya, (3) intelegensinya, (4) kepribadiannya.⁷

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik adalah seorang pelajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap peserta didik adalah suatu tindakan atau tingkah laku seorang pelajar sebagai reaksi atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus, yang disertai suatu pendirian atau perasaan.

2) Ciri-Ciri Sikap Peserta Didik

Adapun beberapa ciri-ciri sikap menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam sikap selalu terdapat hubungan subyek-subyek. Tidak ada sikap yang tanpa obyek-obyek, ini bisa berupa benda, orang, hukum, lembaga masyarakat dan sebagainya.
- 2) Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.
- 3) Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda-beda.
- 4) Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan.
- 5) Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.
- 6) Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya obyek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.⁸

Sedangkan menurut Dipl, ciri-ciri *attitude* adalah sebagai berikut:

- 1) *Attitude* bukan dibawa orang sejak ia dilahirkan, melainkan di bentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya.
- 2) *Attitude* itu dapat berubah-ubahude dapat dipelajari orang atau sebaliknya, *attitude-attitude* itu dapat dipelajari, karena itu *attitude-attitude* berubah

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 133-134.

⁸ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prima Pena, 2002), h. 95.

pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya attitude pada orang itu.

- 3) *Attitude* tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung realasi tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain, *attitude* itu berbentuk dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Objek *attitude* itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi *attitude* itu dapat berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
- 5) *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan *attitude* dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.⁹

3. Macam-Macam Sikap Peserta Didik

Manusia itu tidak dilahirkan dengan sikap pandangan ataupun sikap perasaan tertentu, tetapi sikap-sikap tersebut di bentuk sepanjang perkembangan. Peranan sikap di dalam kehidupan manusia adalah sangat besar, sebab apabila sudah di bentuk pada diri manusia, maka sikap-sikap itu akan turut menentukan cara-cara bertingkah laku terhadap obyek-obyek sikapnya. Adanya sikap-sikap menyebabkan bertindak secara khas terhadap obyek-obyeknya. Maka dari itu sikap dibeda-bedakan dalam beberapa macam aturan lain yaitu sikap sosial dan sikap individu.

1) Sikap Sosial

Dalam buku psikologi karya Gerungan. Dipl-Psych, *attitude* sosial pernah dirumuskan sebagai berikut: “Suatu *attitude* sosial dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek sosial. *Attitude* sosial menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap suatu

⁹ Gerungan Dipl, *Op. Cit*, h. 149.

obyek sosial, dan biasanya *attitude* sosial itu dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja, tetapi juga oleh orang-orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.¹⁰

Karena di dalam sikap sosial sebelumnya didahului oleh suatu cara kelompok orang yang mana antara orang yang satu dengan yang lainnya saling mengadakan hubungan sehingga timbul lah sikap sosial. Di dalam memberikan reaksi tersebut ada suatu kecenderungan manusia untuk memberikan keserasian dengan tindakan-tindakan yang ada pada orang lain. Karena sejak lahir manusia sudah mempunyai keinginan pokok yaitu untuk hidup bermasyarakat. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Soerjono Soekamto, yaitu:

- a) Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat)
- b) Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.¹¹

Agar manusia dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut, maka manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendak, maka manusia mampu untuk hidup berkelompok dan di dalam kelompok itu akan mengakibatkan timbulnya sikap sosial sebagai suatu yang dipegangi.

Sikap sosial juga menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap obyek sosial oleh karena itu sikap sosial merupakan suatu faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu, sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis

¹⁰ *Ibid*, h. 150.

¹¹ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), h. 111.

yang sama yaitu merupakan salah satu penggerak intern di dalam pribadi orang yang mendorongnya berbuat sesuatu dengan cara tertentu.

2) Sikap Individual

Sikap individual adalah sikap yang khusus yang terdapat pada setiap satu-satu orang terhadap obyek-obyek yang menjadi perhatian oarng-orang yang bersangkutan saja.¹²

Memang dilihat dari namanya saja individual, yaitu perseorangan, maka sikap ini hanyalah dimiliki oleh seseorang. Apabila beberapa orang dihadapkan pada satuobyek sikap dari beberapa orang tadi dapat disatukan. Apabila seseorang tadi dari satu obyek, maka hal ini akan menimbulkan satu sikap yang berbeda-beda. Tidak mungkin sikap dari beberapa orang tadi dapat disatukan. Apalagi seseorang tadi dari suatu lingkungan yang jauh berbeda. Ini sudah barang tentu sikapnya akan berbeda pula.

Attitude individual berbeda dengan *attitude* sosial, sebagaimana terdapat dalam buku psikologi sosial, yaitu:

- a) Bahwa *attitude* individual dimiliki oleh seseorang saja, misalnya kesukaan terhadap binatang-binatang tertentu.
- b) Bahwa *attitude* individual berkenaan dengan obyek-obyek yang bukan merupakan obyek perhatian sosial.¹³

Disamping ada sikap sosial dan sikap individual, maka sikap itu juga ada yang bersikap menuju kepada kebaikan dan ada juga yang bersikap untuk menuju kepada

¹² Sarlito Wirawan Sarwono, *Op. Cit*, h. 95.

¹³ Gerungan Dipl, *Op. Cit*, h. 150.

keburukan. Dalam hal ini pada pokoknya sikap dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Sikap yang bersifat positif

Mengenai sikap yang bersifat positif, tindakan yang ditampakkan oleh seseorang dalam berbuat adalah cenderung berbuat yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Dimana sikap positif ini mengandung arti apabila seorang itu selalu menerima dan mengakui terhadap obyek yang ada dan seorang tadi tetap tidak akan menolak.

2) Sikap yang bersifat negatif

Mengenai sikap yang bersifat negatif, tindakan yang ditampakkan oleh seseorang dalam berbuat adalah cenderung berbuat/untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Dimana sikap yang bersifat negatif itu selalu menjauhi, menolak dan kadang-kadang sampai membenci terhadap obyek tertentu.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Peserta Didik

Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan sekitarnya dan lain-lain. Jadi, sikap mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia. Dimana apa yang disebut adanya proses sosialisasi daripada individu dalam kehidupan bermasyarakat itu sebagian besar adalah terdiri atau terbentuk dari sikap-sikap sosial

yang ada pada dirinya. Mengenai pembentukan sikap atau *attitude* itu ada beberapa faktor yang turut mempengaruhinya, faktor-faktor itu yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan. Seseorang tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsinya. Oleh sebab itu, melalui sekitarnya dia harus memilih stimulus mana yang akan didekatkan dan mana yang akan dijaui. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan yang ada pada dirinya. Karena harus memilih inilah maka seseorang membentuk sikap positif terhadap sesuatu hal dan menyusun sikap negatif terhadap lainnya.

Dalam hal ini faktor yang terdapat dalam diri manusia yaitu perasaan sebagai suatu hal yang mempengaruhi sikap. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Robert Ellis, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku “Psikologi Pendidikan” bahwa yang memegang peranan penting di dalam sikap ialah faktor perasaan atau emosi.¹⁴

Dari keterangan di atas, dapat di mengerti bahwa sikap seseorang itu sangat dipengaruhi oleh perasaannya, karena seseorang akan bertindak pada mulanya sudah memiliki suatu rencana dari dalam dirinya baik rencananya dilaksanakan atau tidak namun di dalam hatinya sudah memiliki kehendak untuk bersikap, untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan. Suatu tujuan itu (belajar) akan sangat ditentukan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, h. 141.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu (luar diri seseorang). Adapun faktor-faktor eksternal yang ikut menentukan sikap itu antara lain:

- a. Sifat obyek yang diajukan sasaran sikap
- b. Kewibawaan orang yang mengemukakan sikap
- c. Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
- d. Media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sikap
- e. Situasi pada saat sikap itu terbentuk.¹⁵

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Gerungan. Dipl Psych, faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi terbentuknya sikap adalah:

“Dalam pembentukan dan perubahan *attitude* selain dari faktor-faktor internal maka yang turut membentuknya juga ialah antara lain sifat, isi pandangan baru yang ingin diberikan, siapa yang mengemukakannya dan siapa yang menyokong pandangan baru tersebut, dengan cara bagaimanakah pandangan itu diterangkan dari dalam situasi manakah *attitude* baru itu diperbincangkan (situasi interaksi kelompokkah, situasi orang sendirianakah dan lain-lain)”¹⁶

Sementara itu, menurut salahuddin mahfudh, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan karena keberadaannya dapat mempengaruhi seseorang. Hal-hal tersebut adalah:

- 1) Sikap itu mempunyai unsur yang bersikap perseptual dan afektif

Maksudnya bahwa sikap itu bukan saja menentukan hal-hal apa yang diamati oleh seseorang, melainkan bagaimana cara ia mengamatinya. Seorang murid yang mempunyai sikap negatif terhadap seorang guru misalnya, sikap yang demikian itu pada dasarnya telah diperoleh dari orang tuanya atau dari temannya, lingkungannya

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op. Cit*, h. 97.

¹⁶ Gerungan Dipl, *Op. Cit*, h. 156.

dan lain sebagainya. Bila anak itu telah memiliki sikap negatif terhadap gurunya maka gerak-gerik guru yang terlihat oleh anak itu akan ditafsirkan negatif pula. Dan sikap itu bukan saja diperoleh melalui proses imitasi, melainkan juga dari pengalaman-pengalaman yang kurang menyenangkan.

2) Sikap mempengaruhi pengajaran lainnya

Apabila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap gurunya, maka siswa tersebut akan senang terhadap pengajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Situasi ini akan memberi jalan ke arah pengalaman belajar yang sukses.¹⁷

5. Indikator Sikap Peserta Didik

Menurut Sumarna Surapranata membagi indikator sikap peserta didik antara lain:

1. Sikap terhadap mata pelajaran
2. Sikap terhadap guru mata pelajaran
3. Sikap terhadap proses pembelajaran
4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma yang ingin ditanamkan dalam diri peserta didik melalui materi tertentu.¹⁸

Menurut Sumarna Surapranata salah satu objek sikap adalah sikap terhadap mata pelajaran. Jadi ketika peserta didik telah mengikuti pembelajaran PAI diharapkan dapat memiliki sikap yang lebih positif dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Dimana yang tadinya peserta didik tidak menyukai setelah mengikuti pembelajaran menjadi lebih tertarik lagi terhadap mata pelajaran PAI.

¹⁷ Salahuddin Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 99.

¹⁸ Sumarna Supranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum* (Bandung, Rosda Karya, 2004), h. 13.

Sedangkan Menurut Kunandar indikator sikap peserta didik antara lain:

1. Sikap terhadap materi pelajaran
2. Sikap terhadap guru atau pengajar
3. Sikap terhadap proses pembelajaran
4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran
5. Sikap berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran¹⁹

Dari indikator sikap peserta didik menurut Sumarna Surapranata dan Kunandar di atas, maka penulis dapat menentukan indikator sikap peserta didik yang akan digunakan untuk mengukur sikap peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap mata pelajaran
2. Sikap terhadap guru atau pengajar
3. Sikap terhadap proses pembelajaran
4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.²⁰ Menurut pengertian secara psikologis, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

¹⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), h. 113.

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 37.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 2.

Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut pembelajaran atau kegiatan intruksional. Tujuan belajar sudah ditetapkan oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan intruksional.

Adapun hasil belajar dapat diartikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana, hasil belajar ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.²²

H. Abin Syamsuddin mendefinisikan hasil belajar peserta didik menjadi beberapa pendapat, yaitu:

- a. Daya atau kemampuan seseorang untuk berfikir dan berlatih ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu dan kegiatan pembelajaran disekolah;
- b. Hasil belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- c. Hasil belajar peserta didik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.²³

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

²³ Abi Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 160.

Benyamin Bloom sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ali mengatakan secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan pemecahan masalah. Domain ini mempunyai enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Domain ini mempunyai lima tingkatan yaitu kemampuan menerima, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya dan ketekunan serta ketelitian.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan (skill) yang bersikap manual dan motorik. Domain ini meliputi lima tingkatan yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing dan respons kompleks.²⁴

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar sebagai proses interaksi antara siswa, guru dan lingkungan, tidak akan terlepas dari faktor saling mempengaruhi yang ada pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan negatif, bersifat positif yaitu pengaruh yang menunjang sehingga peserta didik berhasil dalam

²⁴ H. Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2004), h. 42-45.

belajarnya atau setidaknya memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mencapai hasil yang baik, dan pengaruh yang bersifat negatif merupakan yang menjadi penghambat dan mengakibatkan kegagalan peserta didik dalam belajar.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa: secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri manusia yang belajar (faktor eksternal), yaitu:

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam, benda dan lingkungan fisik.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa secara garis besar ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sementara itu pendapat yang lain mengemukakan bahwa secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa;
Faktor internal sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Yang termasuk dalam aspek fisiologis yaitu panca indra kita sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa;
Seperti faktor internal, faktor eksternal juga terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial. Yang termasuk kedalam aspek lingkungan sosial adalah keluarga, guru, masyarakat dan teman. Sedangkan yang termasuk kedalam aspek lingkungan non sosial adalah rumah, sekolah, sarana dan prasarana serta alam.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Selain faktor internal dan eksternal faktor ini juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar siswa.²⁶

Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketepatan dalam memilih strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

C. Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama islam adalah sarana pendidikan yang sangat penting, merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan jalan kehidupan, karena pendidikan sangat menentukan anak di masa yang akan datang.

Dalam hal ini akan dikemukakan pendapat para ahli dalam mendefinisikan pendidikan agama islam.

²⁶ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h.145-156.

- a. Pendidikan agama islam adalah “usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam”.²⁷
- b. Pendidikan agama islam adalah “usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi dari pada pendidikan lainnya karena hal tersebut menyangkut soal iman dan keyakinan”.²⁸
- c. Pendidikan agama islam adalah “merealisasikan penghambatan kepada Allah dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun secara sosial”.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan yang sistematis dan pragmatis terhadap anak didik untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi daripada pendidikan lainnya serta dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran PAI

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam merupakan landasan operasional yang dijadikan untuk merealisasikan dasar ideal/sumber Pendidikan Agama Islam. Dasar tersebut dikemukakan oleh beberapa para ahli dan dapat ditinjau dari berbagai segi, di antaranya dasar yuridis/hukum yaitu:

²⁷ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), Cet ke 4, h. 25

²⁸ Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), Cet ke 3, h. 214.

²⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Perss Edisi V, 2003), h. 117.

- 1) Dasar Ideal yaitu Dasar dari Falsafah Negara yaitu Pancasila,
- 2) Dasar struktural yaitu UUD 1945 dan Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2,
- 3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab V pasal 12 ayat 1 dan Bab VI pasal 30 ayat 1 sampai dengan ayat 5.³⁰
- 4) Dasar Oprasional, yaitu Terdapat dalam TAP MPR no, IV/MPR/1973, yang kemudian dikokohkan dalam TAP MPR IV/MPR/1978, ketetapan MPR no, 11/MPR/1993, tentang Garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah Formal, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.³¹

Mengenai hal ini memiliki kesesuaian dengan Firman Allah SWT, dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5:



Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*³²

Selanjutnya berkenaan dengan isi dari Pendidikan Agama Islam adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh sebab itu, penyampaian Pendidikan Agama Islam harus berdasarkan kepada A-Qur'an dan As-Sunnah. Hal ini sebagai mana dinyatakan

³⁰ Tim Penyusun UU RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 10-17.

³¹ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Biro Ilmiah, 1983), h. 21.

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 597.

Ahmad D. Marimba dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, bahwa apakah dasar Pendidikan Islam Singkat dan tegasnya Marimba mengatakan firman Allah dan As-Sunnah Rasulullah SAW”.³³

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.

Menurut H. M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”. Sedangkan Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah yang artinya dalam Al-Qur’an surat Adz-Dzariyat ayat 56 berikut ini:

³³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-ma’rif, 1980), h.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-Ku.*³⁴

Di samping itu, Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim. Pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam surat Al-Imron ayat 102 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ؕ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.*³⁵

Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶

D. Kerangka Berpikir

Sikap mempengaruhi intensitas seseorang dalam belajar. Bila sikap positif, maka kegiatan intensitas belajar lebih tinggi. Bila sikap peserta didik negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya. Sikap peserta didik yang positif dapat disamakan dengan minat, minat akan memperlancar proses belajar siswa. Karena belajar akan

³⁴ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h. 417.

³⁵ Ibid, h. 50.

³⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 19-21.

terjadi secara optimal dalam diri siswa apabila ia memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif.³⁷

Sikap merupakan faktor internal psikologis yang sangat berperan dan akan mempengaruhi proses belajar. Seseorang akan mau dan tekun dalam belajar atau tidak sangat tergantung pada sikap peserta didik. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar seseorang adalah sikap positif (menerima/suka) terhadap bahan/mata pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar, dan terhadap lingkungan belajar (kondisi kelas, teman-teman, sarana dan prasarana belajar, dan sebagainya).

Dalam proses belajar sikap berfungsi sebagai “*Dynamic force*” maksudnya sebagai kekuatan yang akan menggerakkan seseorang untuk belajar. Jadi siswa yang sikapnya negatif (menolak/tidak senang) terhadap materi atau guru, tidak akan tergerak untuk belajar, sedangkan siswa yang memiliki sikap positif (menerima/suka) akan digerakkan oleh sikapnya yang positif itu untuk mau belajar.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mailawati dalam skripsinya berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah” di

³⁷ Shodri Sa'id Khisamuddin, “*Studi Komparasi Sikap Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Yang Berasal Dari SD Bernuansa Islam Dengan SD Umum DI SMP Negeri 06 Salatiga*”, (Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga, 2014), h. 55.

dalam penelitian ini perbedaannya peneliti memakai variabel sikap peserta didik untuk mengetahui hubungannya dengan hasil belajar.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Erny Untari berjudul “Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Matematika Pada Prestasi Belajar Siswa SMP Di Kabupaten Magetan” Penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara sikap siswa dengan prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis

Sudjana menyebutkan bahwa penelitian adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.³⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

Sebagai dasar landasan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara sikap peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

³⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 219.

1. Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan : μ_1 = Rata-rata sikap peserta didik

μ_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang jenis data dan analisisnya yang berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian kuantitatif dipercaya menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat dan obyektif karena dijamin dengan menggunakan metode standar dan menggunakan analisis statistik dan dapat direplika.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dalam penelitian ini yaitu sikap peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet ke 16, h. 15.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sikap peserta didik.

Definisi Operasional: sikap peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah reaksi afektif pada diri siswa yang diketahui sebagai kecenderungan mendekati atau menghindari dari mata pelajaran PAI dan diwarnai oleh unsur senang atau tidak senang pada mata pelajaran PAI.

Indikator: Skor hasil angket sikap peserta didik mengacu pada dimensi sikap dan objek sikap. Dimensi sikap meliputi komponen kognisi: persepsi, kepercayaan dan pengalaman; komponen afeksi: perasaan senang atau tidak senang; komponen konasi: kecenderungan berperilaku.

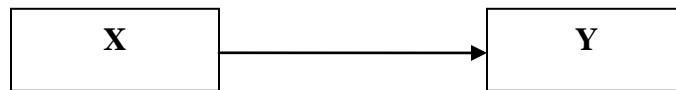
2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang disebut variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik.

Definisi operasional hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PAI.

Indikator hasil belajar peserta didik berupa nilai tes setelah memperoleh perlakuan atau pembelajaran.

Pengaruh hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu sikap peserta didik

Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kata populasi dalam statistika merujuk pada “sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian”² Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subyek atau individu baik itu kepala sekolah, guru mata pelajaran maupun peserta didik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah peserta didik ada 278 orang, data dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

² Anting Somantri dan Sambas Ali Muhiddin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 61

Tabel 2
Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus
Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah
1	VII 1	29
2	VII 2	29
3	VII 3	32
4	VII 4	32
5	VII 5	31
6	VII 6	32
7	VII 7	32
8	VII 8	32
9	VII 9	29
	Jumlah	278

Sumber : Data Absen Guru Agama kelas VII SMP N 1 Talang Padang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Segala sesuatu yang oleh peneliti dijadikan kesatuan (unit) yang nantinya akan menjadi pemilihan yang disebut satuan sampling.⁴ Jadi yang dimaksud sampel adalah sebagian subjek dari populasi yang diambil oleh penulis dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *nonprobability sampling*, yaitu tidak semua peserta didik di kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun tehnik dalam *nonprobability sampling* adalah tehnik *sampling sistematis*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut atau ditentukan sesuai dengan nomor urut absen. Pengambilan sampel

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

⁴ Anting Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, h. 65

dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dalam pengambilan sampel penulis menggunakan nomor urut kelipatan 4, sesuai dengan nomor urut absen, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Data Sampel Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang
Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nomor Absen Kelipatan 4	Jumlah Sampel
1	VII 1	29	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
2	VII 2	29	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
3	VII 3	32	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32	8
4	VII 4	32	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32	8
5	VII 5	31	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
6	VII 6	32	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32	8
7	VII 7	32	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32	8
8	VII 8	32	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32	8
9	VII 9	29	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
Jumlah		278		68

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang akan diambil dari 9 kelas dan berjumlah 278 peserta didik adalah sebanyak 68 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 82.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana angket ini diberikan kepada peserta didik untuk menjangking data tentang sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini angket sikap peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁷

2. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berupa serangkaian tugas atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi seseorang.⁸ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa pilihan ganda yang memuat beberapa pertanyaan soal Pendidikan Agama Islam.

⁶ *Ibid*, h. 224.

⁷ Erny Untari “Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Matematika Pada Prestasi Belajar Siswa SMP Di Kabupaten Magetan”, *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, Vol.12, No.2, (2013) P56-P62 Pendidikan, h. 60.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 66-67.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Tabel 4
Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Sikap Peserta Didik	1. Sikap Terhadap Mata Pelajaran	2, 4, 6, 8	1, 3, 5, 7	8
	2. Sikap Terhadap Guru atau Pengajar	10, 12, 14, 16, 18	9, 11, 13, 15, 17	10
	3. Sikap Terhadap Proses Pembelajaran	20, 22, 24	19, 21, 23, 25	7
	4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran.	26, 28, 29	27, 30	5
Jumlah Soal				30

Tabel 5
Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD: Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad saw hijrah	5, 7, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28	9
2	Peristiwa Nabi Muhammad saw hijrah	2, 8, 9, 10, 17, 22, 23, 26, 27, 30	10
3	Dakwah Nabi Muhammad di Madinah.	1, 3, 4, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 29	11
Jumlah			30

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu variabel penelitian.

Menurut kartini kartino, alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat. Dan alat pengukur yang berfungsi dengan baik itu akan mampu mengukur dengan tepat mengenai gejala-gejala sosial tertentu. Di samping itu juga ia mengatakan bahwa: alat pengukur dikatakan valid jika ia mampu memberikan *Reading* atau *score* yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala.

Sebuah angket dapat dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria yakni memiliki kesejajaran antara hasil angket dengan kriteria yang

ada, dengan mengukur validitas, perhatian ditunjukkan kepada isi dan kegunaan instrument. rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *Product Moment* yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara deviasi skor – skor X (yaitu x) dan deviasi skor – skor Y (yaitu skor y).

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y.⁹

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi *table* nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai r_{xy} hasil koefisien korelasi lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, artinya butir soal tes dinyatakan valid.

Tabel 6
Kriteria untuk validitas butir soal

Nilai r	Kategori
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan.

Dinyatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji

⁹ Subana, Dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2000), h. 148.

reliabilitas adalah untuk menguji keajegan soal yang digunakan dan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu: ¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrument secara keseluruhan
 k : Banyaknya item/butir soal
 S_i^2 : Varians total
 $\sum S_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal yang diujikan memiliki kriteria reliabel.

3. Uji Validitas Tes

Instrumen pada penelitian menggunakan tes uraian, validitas ini dapat dihitung koefisien korelasi “r” *product moment* sebagai berikut: ¹¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas
 n = Jumlah peserta tes

¹⁰ Novalia, Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja: 2014), h. 39.

¹¹ Anas Sudijono, *Op. Cit*, h. 219

x = skor masing-masing butir soal

y = skor total

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Kriteria dianggap suatu tes valid apabila nilai indeks validitas $r_{xy} \geq 0.30$. bila $r_{xy} < 0.30$ maka dapat dianggap bahwa butir instrumen tersebut tidak valid dan harus diperbaiki atau diganti dengan soal yang valid.¹²

4. Uji Reliabilitas Tes

Perhitungan uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrument secara keseluruhan
- k : Banyaknya item/butir soal
- S_i^2 : Varians total
- $\sum S_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal yang diujikan memiliki kriteria reliabel.

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, h. 179

5. Uji Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar dengan kata lain tingkat kesukaran suatu item soal dapat dikatakan sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Tingkat kesukaran suatu butir item soal dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal yang digunakan adalah sebagai berikut.¹⁴

¹³ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 222.

¹⁴ *Ibid*, h. 223-224.

Tabel 7
Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, Hal. 372.

6. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Bagi suatu soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa pandai maupun siswa kurang pandai, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun kurang pandai tidak dapat menjawab dengan benar. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai saja.¹⁵ Indeks daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan rumusan seperti dibawah ini:¹⁶

$$DP = P_A - P_B$$

Di mana :

D = Discriminatory power (angka indeks deskriminasi item)

P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_A ini diperoleh dengan rumus :

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

¹⁵ *Ibid*, h. 226.

¹⁶ *Ibid*, h. 228.

Keterangan :

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_A = jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas.

P_B = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_B ini diperoleh dengan rumus :

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Di mana :

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_B = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah.¹⁷

Klasifikasi daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Klasifikasi Uji Daya Pembeda

Daya Beda (DP)	Interprestasi Daya Beda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP < 1,00$	Sangat Baik

Sumber : Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, Hal. 389.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Liliefors*.¹⁸ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

¹⁷ Anas Sudijono, *Op,Cit*, h. 390.

¹⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit*, h. 446.

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf signifikan (α) : 0,05

c. Statistik Uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)| \quad z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

2. Uji Homogenitas

Setelah uji linieritas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. “Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji fisher.”¹⁹ Langkah-langkah dari uji varians tersebut sebagai berikut:

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

b. Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dengan rumus $db_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terkecil)

c. Taraf signifikan (α) = 0,05

d. Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

¹⁹ Ibid, h. 466.

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

H. Analisis Data

1. Uji Analisis Korelasi Sederhana

Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis adalah *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
 N = Number of cases
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y²¹

Tabel 9
Interpretasi Nilai r Product Moment

Besarnya r <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh sikap peserta didik (X) terhadap hasil belajar (Y).

Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan
 a : Konstanta atau bila harga X = 0
 b : Koefisien Regresi
 X : Nilai variabel *independent*

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan b. Cara mencari persamaan regresi ini disebut cara kuadrat terkecil (*least squares method*), dengan menggunakan sifat-sifat turunan di kalkulus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum XY)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2$$

a) Uji Keberartian Regresi

Sebelum persamaan linier digunakan untuk suatu keperluan, harus diuji keberartiannya terlebih dahulu.

Hipotesis

H_0 : Pengaruh linier antara X dan Y tidak berarti

H_1 : Pengaruh linier antara X dan Y berarti

Statistik Uji

$JK_{reg} = b (\sum xy)$ dengan $x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$

$JK_{res} = \sum Y^2 - a (\sum Y) - b (\sum XY)$

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}}$$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $F_{\{\alpha=0,05;k;n\}}$

b) Uji Koefisien Regresi

Koefisien regresi disebut berarti (signifikan) apabila nilainya tidak nol.

Caranya adalah dengan menguji apakah $\beta = 0$ atau $\beta \neq 0$. Jika $\beta = 0$ yang

benar, berarti koefisien regresinya tidak berarti. Sebaliknya jika $\beta \neq 0$,

berarti koefisien regresinya berarti.

Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (koefisien regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (koefisien regresi berarti)

Statistik Uji

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{JK_{res}}{n-2}}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S_{yx}^2}{n-2}}$$

$$\text{Dimana } \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$t = \frac{b}{sb}$$

keterangan:

S_{yx} = Kesalahan baku taksiran

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi

b = Koefisien regresi

Keputusan Uji

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $F_{\{\alpha=0,05;k;n\}}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk %. Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel bebas (X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus merupakan pendidikan menengah pertama yang didirikan pada tahun 1960. SMP N 1 Talang Padang merupakan sekolah negeri yang mengutamakan pengetahuan dan peningkatan ilmu-ilmu umum, serta meningkatkan keterampilan siswa.

Sejak berdirinya hingga sekarang SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolahnya. Adapun nama-nama kepala sekolah dan masa tugasnya secara berturut-turut adalah.

1. Amrajaya, SH (1960-1978)
2. Drs. H. Januarto, S.Pd (1978-1986)
3. Dra. Ani Farida. R (1986-1992)
4. Drs. Jamaluddin Zahir (1992-1999)
5. Subaweh HB, S.Pd (1999-2004)
6. H. Subrata, S.Pd (2004-2008)
7. Drs. Fathul, S.Pd (2008-2017)
8. Tasriluddin, S.Pd (2017-sekarang)

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Tabel 10
Daftar Sarana dan Prasarana SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
2.	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
3.	Ruang Belajar	25 Lokal
4.	Ruang Guru	1 Lokal
5.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
6.	Ruang Lab Komputer	1 Lokal
7.	Lab IPA	1 Lokal
8.	Ruang Osis	1 Lokal
9.	Ruang BK	1 Lokal
10.	Mushola	1 Lokal
11.	UKS	1 Lokal
12.	WC	15 Lokal

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Dalam sebuah proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari adanya tenaga pengajar sebagai penggerak atau motivator bagi peserta didik itu sendiri sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik. Terkait dengan hal tersebut, maka SMP N 1 Talang Padang juga memiliki tenaga pengajar.

Keadaan guru dan administrasi yang ada di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 63 orang dan didalamnya 9 orang Tata Usaha (TU). Selengkapnya tentang keadaan guru dan tenaga administrasi pada SMP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan Administrasi SMP N 1 Talang Padang
Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan/Guru Bidang Study
1.	Al Imron Hk, S.Pd	L	Biologi	Biologi
2.	Alaudin	L	Olahraga	Penjaskes
3.	Astrid Dewi Wahyuningrat, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
4.	Bernasari, A. Md. Pd	P	Matematika	Wakil Kepala Sekolah
5.	Caturini	P	Kesenian	Prakarya
6.	Dasirin	L	SMA	TU
7.	Devi Eka Qurniana	P	SMA	Perpustakaan
8.	Dra. Marlenawati	P	Tarbiyah	Agama
9.	Edah Heryani, S.Pd	P	Sosiologi	IPS
10.	Edi Parmono	L	SMA	TU
11.	Efin Istiqomah, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
12.	Emawati, S.Pd	P	BK	BK
13.	Eni Suenti, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
14.	Eni Fitriyani, S.Pd.I	P	Tarbiyah	Agama
15.	Hafriyuti	P	Komputer	TIK
16.	Hayati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
17.	Hendra Frasetia	L	Olahraga	Penjaskes
18.	Herlini, S.Pd	P	Kesenian	SBK
19.	Hesti Nurmala, S.Si	P	Fisika	IPA
20.	Hi. Subrata, S.Pd	L	Olahraga	Penjaskes
21.	Imroatush Sholihah	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
22.	Irsanul Hamid	L	Sosiologi	IPS
23.	Jumalia, S.Pd.I	P	Tarbiyah	Agama
24.	Jumitri, S.Pd	P	Biologi	IPA
25.	Leni Karlina, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
26.	Lovita Yosa	P	SMA	TU
27.	Meriyanto, S.Pd	L	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
28.	Muhadi Subono, S.Pd	L	Biologi	Biologi
29.	Mukhlis	L	SMA	Perpustakaan
30.	Neri Saptarita	P	SMA	TU
31.	Noverly Eko Rumayanto	L	Kesenian	Prakarya
32.	Novitalia	P	SMA	TU
33.	Nurizawati, S.Pd	P	Kesenian	SBK

34.	Partini, S.Pd	P	Matematika	Matematika
35.	Prihariyanti Oktaviana, S.Pd	P	PKN	PKN
36.	Purwadi, S.Pd	L	Kesenian	SBK
37.	Rosa Fepilia, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
38.	Rudiyanto, S.Pd	L	PKN	PKN
39.	Sapta Aulia	P	SMA	TU
40.	Sasiawan	L	SMA	Satpam
41.	Satriyati	P	PKN	PKN
42.	Selviza Mutiyandari	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
43.	Sihardi	L	Sosiologi	IPS
44.	Siti Hajiah, S.Pd	P	Fisika	Fisika
45.	Sri Nurhayati		SMA	TU
46.	Sri Sukaptinah, A.Md	P	Matematika	Matematika
47.	Sri Widodo, A.Ma.Pd	P	Matematika	Matematika
48.	Suherman	L	SMA	TU
49.	Sumisih, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
50.	Sumiyati.MS	P	SMA	Perpustakaan
51.	Sundari, A.Md	P	Sejarah	Sejarah
52.	Susanti, A.Md	P	Bahasa Lampung	Bahasa Lampung
53.	Sutono	L	Matemaika	Matematika
54.	Tasriluddin, S.Pd	L	Tarbiyah	Kepala Sekolah
55.	Tatik Komalasari, S.Pd	P	Fisika	Fisika
56.	Toto Prayitno, S.Pd	L	Olahraga	Penjaskes
57.	Tutik Hermawati, S.Pd	P	BK	BK
58.	Umi Kalsum, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
59.	Yeni Febriyanti	P	SMA	TU
60.	Yuliati, A.Pd	P	Biologi	Biologi
61.	Yuria Yusuf, S.Pd	P	Fisika	Fisika
62.	Yusmawati, A.Md. Pd	P	Bahasa Lampung	Bahasa Lampung
63.	Zahara, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

Sumber : Tata usaha SMP N 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2017/2018

4. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Jumlah peserta didik SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya 831 orang, terdiri dari 325 laki-laki dan 506 perempuan. Pada tabel berikut ini akan di gambarkan secara merinci jumlah peserta didik SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Tabel 12
Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus
Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	118	160	278
2.	VIII	107	176	283
3.	IX	100	170	270
Jumlah		325	506	831

Sumber: Tata usaha SMP N 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2017/2018

5. Visi, Misi, Tujuan SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus

SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya mempunyai visi, misi dan tujuan tersendiri. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut sebagai berikut:

Visi : Menjadi sekolah berkualitas dalam akademik dan non akademik berdasarkan IPTEK & IMTAQ.

Misi : 1. Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.

2. Melaksanakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.

3. Meningkatkan kedisiplinan bagi guru pegawai dan siswa.

4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut siswa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
5. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan khususnya agama Islam.
6. Melaksanakan dan meningkatkan kegiatan olahraga.
7. Melaksanakan dan meningkatkan kegiatan kesenian budaya bangsa.

Tujuan:

- a) Terwujudnya manusia yang bertaqwa, baik dalam kehidupan di sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat.
- b) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk kemajuan umat dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara.
- c) Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah yang lengkap baik untuk kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

B. Distribusi Frekuensi

Distribusi berarti penyaluran, pembagian, dan pancaran, sedangkan frekuensi yang berarti : kekerapan, keseringan, atau jarang kerapnya, jadi distribusi frekuensi dapat diberi arti penyaluran frekuensi, pembagian frekuensi atau pancaran frekuensi.¹

1. Data Angket

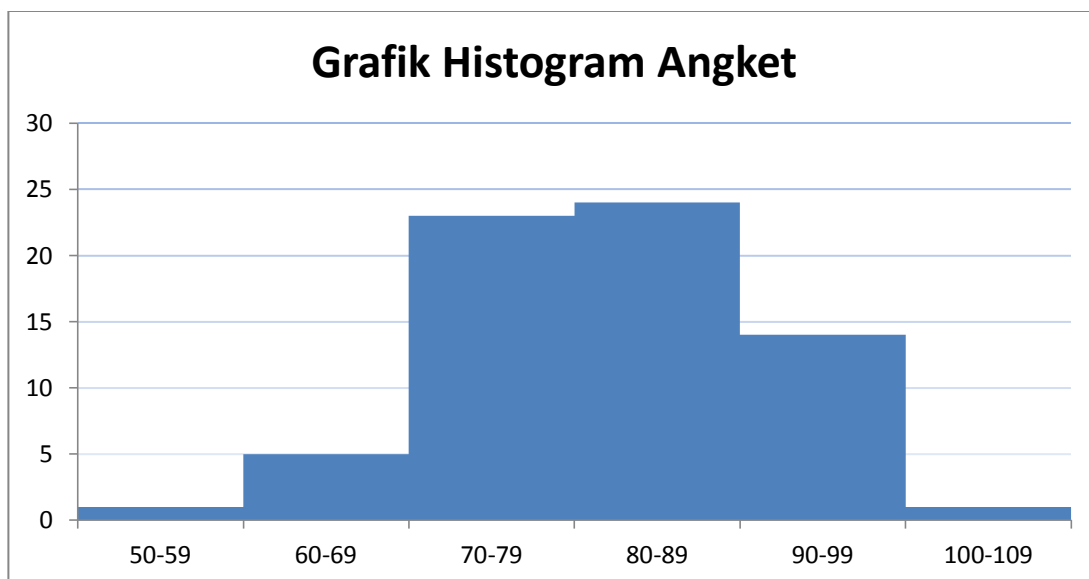
Dari daftar perhitungan nilai angket, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang mengikuti ujian sebanyak, untuk nilai tertinggi dan untuk nilai terendahnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13
Penyusunan Distribusi Frekuensi Data

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	68 – 71	14
2	72 – 75	17
3	76 – 79	11
4	80 – 84	14
5	85 – 88	10
6	89 – 95	2
Jumlah		68

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 36

a. Grafik Histogram Angket



Keterangan:



= Frekuensi

Dari daftar tersebut, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang selang kelas nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa adalah sekitar 72 – 75 yaitu ada 17 orang, sekitar 80 – 84 yaitu ada 14 orang, sekitar 68 – 71 ada 14 orang, sekitar 76 – 79 ada 11 orang, sekitar 85 – 88 ada 10 orang, dan sekitar 89 – 95 ada 2 orang.

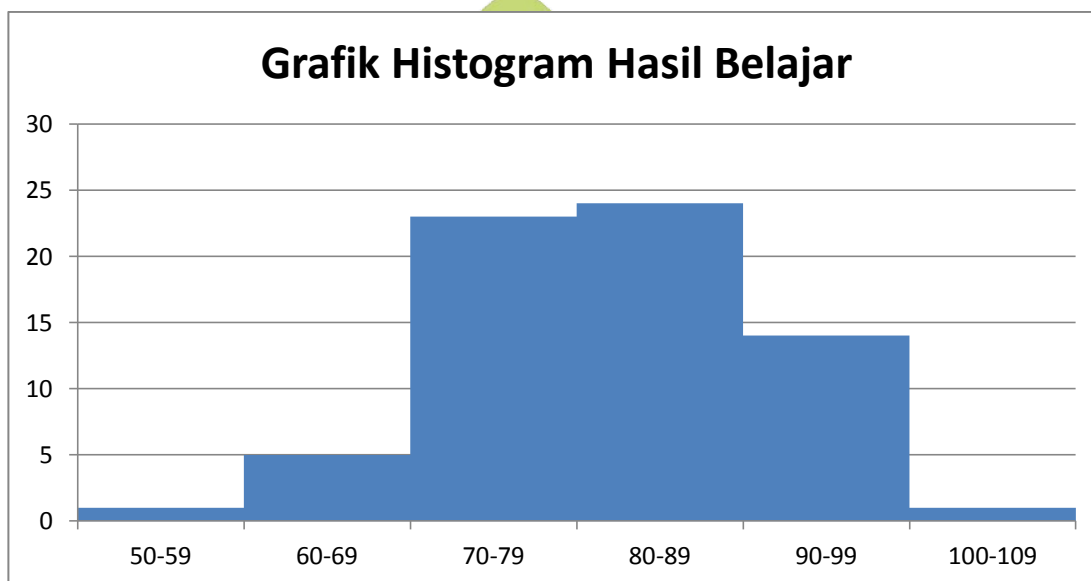
2. Data Soal Tes

Dari daftar perhitungan nilai soal tes, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang mengikuti ujian sebanyak 68, untuk nilai tertinggi 100 dan untuk nilai terendahnya 50, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:


Tabel 14
Penyusunan Distribusi Frekuensi Data

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	50 – 59	1
2	60 – 69	5
3	70 – 79	23
4	80 – 89	24
5	90 – 99	14
6	100 – 109	1
Jumlah		68

a. Grafik Histogram Hasil Belajar



Keterangan:

 = Frekuensi

Dari daftar tersebut, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang selang kelas nilai paling banyak diperoleh oleh siswa adalah sekitar 80 – 89 yaitu ada 24 orang, sekitar 70 – 79 yaitu ada 23 orang, sekitar 90 – 99 ada 14 orang, sekitar 50 – 59, 100 – 109 dari masing-masing rentang ada 1 orang.

3. Rata-Rata (Mean)

- a. Dari data angket dapat diperoleh $\sum FX = 5268$ dan $N = 68$

Dengan demikian :

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5268}{68} = 77,47$$

- b. Dari data tes dapat diperoleh $\sum FX = 5404$ dan $N = 68$

Dengan demikian :

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5404}{68} = 79,47$$

C. Analisis Data

1. Analisis data Variabel Sikap Peserta Didik

a. Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas alat ukur, penulis melakukan uji coba kepada Responden diluar sampel yang ditentukan, yang berjumlah 24 orang ini dengan menggunakan 30 butir angket yang dibuat sesuai dengan indikator dari sikap peserta didik tersebut. Adapun hasil validitas tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 15
Analisis Validitas Angket

No Item	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,18	0,30	Tidak Valid
2	0,43	0,30	Valid
3	0,15	0,30	Tidak Valid
4	0,15	0,30	Tidak Valid
5	0,77	0,30	Valid
6	0,99	0,30	Valid

7	0,18	0,30	Tidak Valid
8	0,98	0,30	Valid
9	0,35	0,30	Valid
10	0,32	0,30	Valid
11	0,30	0,30	Valid
12	0,32	0,30	Valid
13	0,59	0,30	Valid
14	0,17	0,30	Tidak Valid
15	0,47	0,30	Valid
16	0,48	0,30	Valid
17	0,61	0,30	Valid
18	0,16	0,30	Tidak Valid
19	0,36	0,30	Valid
20	0,18	0,30	Tidak Valid
21	0,44	0,30	Valid
22	0,16	0,30	Tidak Valid
23	0,10	0,30	Tidak Valid
24	0,35	0,30	Valid
25	0,18	0,30	Tidak Valid
26	0,55	0,30	Valid
27	0,99	0,30	Valid
28	0,44	0,30	Valid
29	0,52	0,30	Valid
30	0,89	0,30	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa didapatkan soal nomor 1, 3, 4, 7, 14, 18, 20, 22, 23, 25 masuk dalam kategori tidak valid atau ditolak nilai r hitung $< 0,30$. Berdasarkan kriteria tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data, maka butir nomor 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 30 yang diambil untuk diujikan kesampel asli.²

² Lampiran 7

b. Uji Reliabilitas Angket

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas angket, penulis menggunakan koefisien alpha (α) yang dihitung dengan menggunakan rumus persamaan:

$$\sum S_i^2 = 18,18$$

$$S_t^2 = 58,17$$

Maka :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{18,18}{58,17} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,312)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,688)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,71$ berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$), hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} \geq 0,70$ sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.

2. Analisis data variabel hasil belajar

a. Uji Validitas Soal Tes

Untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dilakukan uji coba tes mencari hasil belajar yang terdiri dari 30 butir soal tes, berupa

pernyataan pada sekolah diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 24 orang. Dalam pengujian validitas soal tes dilakukan 4 tahapan yaitu analisis validitas item soal, reliabilitas soal, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya beda.

Tabel 16
Analisis Validitas Soal

No Item	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,35	0,30	Valid
2	0,49	0,30	Valid
3	0,63	0,30	Valid
4	0,40	0,30	Valid
5	0,40	0,30	Valid
6	0,27	0,30	Tidak Valid
7	0,11	0,30	Tidak Valid
8	0,27	0,30	Tidak Valid
9	0	0,30	Tidak Valid
10	0,69	0,30	Valid
11	0,64	0,30	Valid
12	0,43	0,30	Valid
13	0,33	0,30	Valid
14	0,15	0,30	Tidak Valid
15	0,39	0,30	Valid
16	0,54	0,30	Valid
17	0,25	0,30	Tidak Valid
18	0,37	0,30	Valid
19	0,45	0,30	Valid
20	0,52	0,30	Valid
21	0,27	0,30	Tidak Valid
22	0,38	0,30	Valid
23	0,27	0,30	Tidak Valid
24	0,30	0,30	Valid
25	0,17	0,30	Tidak Valid
26	0,47	0,30	Valid
27	0,62	0,30	Valid
28	0,41	0,30	Valid
29	0,30	0,30	Valid
30	0,12	0,30	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa didapat item soal nomor 6, 7, 8, 9, 14, 17 21, 23, 25, 30 masuk kedalam kategori tidak valid atau ditolak karena nilai r hitung $< 0,30$. Berdasarkan kriteria tersebut yang akan digunakan untuk mengambil data maka butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29.

b. Uji Reliabilitas Soal Tes

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas tes, penulis menggunakan koefisien alpha (α) yang dihitung dengan menggunakan rumus persamaan:

$$\sum S_i^2 = 7,34$$

$$S_t^2 = 23,04$$

Maka :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{7,34}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,31)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,69)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,71$ berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau

lebih besar dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$), hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} \geq 0,70$ sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.³

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Tabel 17
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,60	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,30	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,43	Sedang
6	0,76	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,73	Mudah
9	0,80	Mudah
10	0,60	Sedang
11	0,46	Sedang
12	0,79	Sedang
13	0,46	Sedang
14	0,73	Mudah
15	0,56	Sedang
16	0,36	Sedang
17	0,73	Mudah
18	0,56	Sedang
19	0,40	Sedang
20	0,60	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,60	Sedang
23	0,73	Mudah
24	0,56	Sedang
25	0,73	Mudah
26	0,46	Sedang
27	0,46	Sedang
28	0,60	Sedang
29	0,56	Sedang
30	0,73	Mudah

³ Lampiran 14

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes yang telah diuji cobakan dengan jumlah 30 item soal, diperoleh 20 soal dengan kriteria sedang, dan 10 soal dengan kriteria mudah.

Butir soal yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat kesukaran yang memiliki kriteria sedang yaitu dengan taraf kesukaran antara 0,30 sampai dengan 0,70 dan kriteria mudah yaitu dengan taraf kesukaran lebih dari 0,70.

d. Daya Beda Butir Soal

Butir soal tersebut selanjutnya uji daya beda. Adapun hasil analisis daya beda butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Analisis Daya Beda Butir Soal

No Item	Daya Beda	Keterangan
1	0,33	Cukup
2	0,41	Baik
3	0,34	Cukup
4	0,58	Baik
5	0,25	Cukup
6	0,17	Jelek
7	0,16	Jelek
8	0,17	Jelek
9	0,17	Jelek
10	0,25	Cukup
11	0,25	Cukup
12	0,25	Cukup
13	0,34	Cukup
14	0,08	Jelek
15	0,50	Baik
16	0,25	Cukup
17	0,16	Jelek
18	0,25	Cukup

19	0,25	Cukup
20	0,25	Cukup
21	0,08	Jelek
22	0,42	Baik
23	0,17	Jelek
24	0,25	Cukup
25	0,17	Jelek
26	0,25	Cukup
27	0,25	Cukup
28	0,33	Cukup
29	0,25	Cukup
30	0,8	Jelek

Berdasarkan perhitungan daya pembeda 30 butir soal tersebut maka diperoleh 4 soal dengan kriteria baik ($0,40 \leq DP \leq 0,70$), 16 Soal dengan kriteria cukup ($0,20 \leq DP \leq 0,40$).

3. Uji Normalitas Angket dan Tes

a. Uji Normalitas Angket

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah samspel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan adapun uji normalitas data amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lilliefors*.

Berdasarkan dari uji normalitas angket dapat dilihat $L_{hitung} = 0,084160$ kurang dari $L_{tabel} = 0,107446$, tampak bahwa nilai L_{hitung} pada perhitungan uji normalitas kurang dari L_{tabel} ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Hal ini berarti taraf signifikan (α): 0,05 H_0 (Berdistribusi Normal). Hasil perhitungan dapat dilihat.

b. Uji Normalitas Tes

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan adapun uji normalitas data amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lilliefors*.

Berdasarkan dari uji normalitas angket dapat dilihat $L_{hitung} = 0,093555$ kurang dari $L_{tabel} = 0,107446$, tampak bahwa nilai L_{hitung} pada perhitungan uji normalitas kurang dari L_{tabel} ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Hal ini berarti taraf signifikan (α): 0,05 H_0 (Berdistribusi Normal). Hasil perhitungan dapat dilihat.

4. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji fisher.

Berdasarkan dari uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,24$ dan dari grafik daftar distribusi F dengan db pembilang = $68-1 = 67$. db penyebut = $68-1 = 67$. Dan $\alpha = 0.05$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berasal dari populasi yang homogen.

5. Uji Hipotesis

Pengujian prasyarat analisis menunjukkan data skor tiap variabel penelitian berdistribusi normal, serta regresi, sehingga berdasarkan hal tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis statistik.

Adapun hipotesis statistik yang penulis ajukan adalah:

$H_0 : r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

$H_a : r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Data yang dikorelasikan adalah data variabel sikap peserta didik dengan hasil belajar pendidikan agama islam, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = 0,71$$

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi sederhana, maka diperoleh r_{xy} telah diketahui yaitu 0,71. Maka untuk menghitung tingkat signifikansi pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah hasil perhitungan korelasi R Tabel. Maka jika nilai hitung > nilai tabel maka terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut (H_0 ditolak). Akan tetapi jika nilai hitung < nilai tabel maka tidak terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut (H_0 diterima). Maka nilai R Tabel untuk jumlah responden 68 adalah $N - 2 = 68 - 2 = 66$ dengan taraf kepercayaan 5% dan 1%. Taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan 1% adalah 0,317. Jadi, $0,244 < 0,71 > 0,317$.

Maka dengan ini dapat diputuskan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan menolak hipotesis nihil (H_o). Dengan demikian kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Derajat pengaruh hasil uji hipotesis sebesar 0,71 adalah kedua variabel (sikap peserta didik dan hasil belajar mata pelajaran PAI) terdapat pengaruh sikap yang sangat kuat atau tinggi. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan “r” Tabel dengan interpretasi sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel di atas, maka angka korelasi 0,71 ternyata termasuk kedalam kelompok yang menunjukkan taraf korelasi 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf korelasi yang kuat atau tinggi yang memandang bahwa hubungan antar sikap peserta didik dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X). Berdasarkan pada tabel persamaan regresi pada lampiran 32 diperoleh nilai Y berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= a + Bx \\ &= 58135 + 0,27X\end{aligned}$$

Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar $\bar{Y} = 58135 + 0,27X$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diprediksi bahwa apabila faktor dalam variabel

prediktor (X) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel (Y) sebesar 0,27.

Selanjutnya hasil persamaan regresi yang telah diketahui, perlu diuji signifikasinya. Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk melihat keberartian setiap konstanta pada persamaan regresi tersebut. Adapun pengujian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Uji Keberartian Regresi antara X terhadap Y

Untuk melihat keberartian regresi antara X dengan Y, digunakan pendekatan JK_{reg} , JK_{res} . Sebagai statistik ujinya adalah $F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}}$ dengan taraf signifikansi ujinya adalah $\alpha = 0,05$.

Tabel 19
Uji Keberartian Regresi antara X dengan Y

Sumber Keberagaman	JK	DK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Regresi	3171,82	1	206,63	3,98	Ho Ditolak
Residu	1013,4	66	—	—	
Total	44185,22	67			

Berdasarkan tabel di atas, bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $206,63 > 3,98$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $n = 68$, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi linier sederhana antara X dan Y berarti.

b) Uji Keberartian Koefisien Korelasi antara X terhadap Y

Berdasarkan hasil data perhitungan uji keberartian koefisien korelasi antara X dengan Y pada lampiran maka diperoleh:

Statistik Uji

$$t = \frac{b}{sb} = \frac{0,27}{0,26} = 10,38$$

Kesimpulan:

$$t_{\{\alpha=0,05;66\}}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 10,38 > 1,668$$

Sehingga Koefisien Regresi berarti.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman sikap peserta didik yang dapat dijelaskan oleh keragaman hasil belajar pada pendidikan agama islam atau kata lain seberapa besar sikap peserta didik dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Nilai koefisien determinasi dapat ditemukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,71)^2 \times 100\% \\ &= 50,41 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian besarnya sikap peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan agama islam adalah 50,41 % yang berarti memiliki pengaruh, sedangkan 49,59 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

8. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisis data dan temuan data di lapangan sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara sikap dan hasil belajar peserta didik.

Gambaran sikap dalam penelitian ini terdiri dari sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap guru atau pengajar, sikap terhadap proses pembelajaran dan sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik sebagian besar sudah baik. Dengan demikian secara teoritis akan berdampak hasil belajar yang baik. Namun pada temuan penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajarnya masih rendah. Pada saat peneliti melakukan observasi guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor sikap peserta didik yang kurang baik, karena metode tersebut dapat membuat siswa bosan untuk belajar. Peneliti melihat pada saat guru menjelaskan siswa sibuk sendiri, tidak mau mendengarkan, dan pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap peserta didik yang sangat baik dan baik, hal tersebut haruslah ditunjang dengan proses pembelajaran yang baik. Guru sebaiknya memperhatikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil rekapitulasi nilai posttest angket diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,084160 < 0,107446$) dan untuk tes diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,093555 < 0,107446$) sedangkan taraf signifikansi keduanya $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan keputusannya H_0 “diterima” dan “berdistribusi normal”. Hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,24$ dan dari grafik distribusi F dengan db pembilang = $68-1 = 67$. db penyebut = $68-1 = 67$. Dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh r_{xy} telah diketahui yaitu 0,71. Maka untuk menghitung tingkat signifikansi pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah hasil perhitungan korelasi R Tabel. Maka jika nilai hitung > nilai tabel maka terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut (H_0 ditolak). Akan tetapi jika nilai hitung < nilai tabel maka tidak terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut (H_0 diterima). Maka nilai R Tabel untuk jumlah responden 68 adalah $N-2 = 68 - 2 = 66$ dengan taraf kepercayaan 5% dan 1%. Taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan 1% adalah 0,317. Jadi, $0,244 < 0,71 > 0,317$. Dengan ini dapat diputuskan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan menolak hipotesis nihil (H_0).

Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel, maka dilanjutkan dengan mencari nilai determinasi, dimana nilai determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sikap peserta didik memberi kontribusi terhadap hasil

belajar pendidikan agama islam, dan didapat bahwa sikap peserta didik berpengaruh 50,41% terhadap hasil belajar dan 49,59% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus sebagai berikut: “Terdapat pengaruh antara sikap peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus, karena $r_{xy} = 0,71$ bila dimasukkan kedalam interpretasi “r” berada pada 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf yang kuat atau tinggi”, dimana sikap peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus hendaknya terus berupaya untuk menciptakan generasi yang islami yang memiliki sikap yang baik serta berakhlak mulia.
2. Guru hendaknya memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2006.
- Ali, H. Muhammad. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo. 2004.
- Anting Somantri dan Sambas Ali Muhiddin. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Arifin, Muhammad. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang. 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Azwar, Syaifuddin. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Dimiyati dan Mudijono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Agama (Dalam Pembinaan Mental)*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Erny Untari "Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Matematika Pada Prestasi Belajar Siswa SMP Di Kabupaten Magetan". *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*. Vol.12. No.2. (2013) P56-P62 Pendidikan.
- Firdaos, Rijal. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja. 2013.
- Gerungan Dipl. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco. 1991.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Khisamuddin, Shodri Sa'id. "*Studi Komparasi Sikap Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Yang Berasal Dari SD Bernuansa Islam Dengan SD Umum DI SMP Negeri 06 Salatiga*". Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga. 2014.

Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.

Mahfudh, Salahuddin. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-ma'rif. 1980.

Muhammad Syazali, Novalia. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2014.

Nahlawi, Abdurrahman An. *Pendidikan Islam Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Perss Edisi V. 2003.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1997.

Rahayu Trisnawati "Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA 1". *Jurnal penelitian Untan*. 2015.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang. 2010.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.

Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali. 1982.

Subana, Dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2000.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Sudjana, Nana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 2001.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sulchan Yasin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah. 1997.
- Supranata, Sumarna. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya. 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Syamsuddin, Abi. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000.
- Tim Penyusun UU RI. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Tim Prima Pena. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prima Pena. 2002.
- UU Sisdiknas. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2007.
- W.J.S Poerwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1984.
- Zuhairini dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 2000.

*Lampiran 1***DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama	Kode
1	AHMAD QOMARUDIN FADHIL	A – 1
2	ANDRE YANSAH	A – 2
3	ADE LOUISE RAMADHANI PUTRI	A – 3
4	ALENA DIVA AULIA	A – 4
5	CINDI AMELIA UTAMI	A – 5
6	DESMALA AZ ZAHRA	A – 6
7	DESTI ANGGRAINI	A – 7
8	FIKRI FADILAH	A – 8
9	HANNA TAMARA	A – 9
10	IKOMAH SALSAKILA BAHREN	A – 10
11	KAYLA AKIFAH SALMA	A – 11
12	M. KHAIRIL ANAM	A – 12
13	M. REKY PRAMANA	A – 13
14	M. SYAFIQL UMAM	A – 14
15	NASYWA FREVIA SOFI	A – 15
16	NAZWA ALYA ALBAZAMI	A – 16
17	NOVA APRILIA	A – 17
18	PUTRA KARMADANI	A – 18
19	PUTRI HANNA FATMALITA	A – 19
20	RAMZI AL FARIZI	A – 20
21	RANGGA ADITYA	A – 21
22	SABILAH DWI RAMADHANI	A – 22
23	UKE SELA CAHYA	A – 23
24	ZULMAN HIDAYAT	A – 24

*Lampiran 2***DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama
1	AHMAD QOMARUDIN FADHIL
2	ADE LOUISE RAMADHANI PUTRI
3	ALENA DIVA AULIA
4	AL MUIZZU
5	ANDY PRAYOGA
6	ARTHA MELA FEBIOLA
7	AULIA LESTARI
8	AZZAHRA ALFIRA RAMADHANI
9	BELVA PITRIYAH KUSUMA
10	CATUR MUSHAB HABIBI
11	CLAUDIA SENTIA BELA
12	DESMALA AZ ZAHRA
13	DESTI ANGGRAINI
14	GILANG SAPTA PRASETYA
15	HANNA TAMARA
16	IKOMAH SALSAKILA BAHREN
17	KAYLA AKIFAH SALMA
18	KHAIRUN NISWA
19	LENI ERAGESTI
20	LEXY PUTRIA OKTIANDY
21	M. ARDHAN ALHADAD
22	MARIO ALLIF
23	MAYA GUNTARI
24	M. BINTANG BRILIANT
25	MELAN UMayINAH
26	M. REKY PRAMANA
27	M. SYAFIQU L UMAM
28	NADILA DEWI AGUSTIA
29	NADYA CAHYANI AYUNINGRUM
30	NAZWA ALYA ALBAZAMI

31	NAZWA ALYA CANTIKA
32	NUR HAMIDAH
33	NURMELISA
34	NOVENDRA DWI PRADANTA
35	PUTRA KARMADANI
36	PUTRI DAMAYANTI
37	PUTRI HANNA FATMALITA
38	PUTRI RATNA SARI
39	RAHMA WITA NADIA
40	RAMZI AL FARIZI
41	RANI PUSPITA ANGGRAENI
42	REFINA AULIA
43	RENDI PRATAMA
44	RENDI ZULKARNAIN
45	RICO SETIAWAN
46	RIDHO WIJAYA SAPUTRA
47	RISKI PUJIHARTO
48	RIZKY ADITIA PRATAMA
49	RIZQI DWI PUTRI
50	SABILAH DWI RAMADHANI
51	SANDIKAL GIWANGKARA
52	SELA NOVIA
53	SEPTI ANGGRAINI
54	SHERLI MARLINDA
55	SITI NURHALIZAH
56	SONINA AZAHRA
57	SYAHIRASAILLA IRHAM
58	TAUFIK HIDAYAT
59	TB KHADAFI
60	TIRA SANTIKA
61	TRIA ASTUTI
62	TSAMARA ALYA ARDANA
63	UKE SELA CAHYA
64	VERNIA SAPUTRI
65	VIVI RAHMAWATI
66	ZELSY DWISTI

67	ZIKRI DANU KHORULLOH
68	ZULMAN HIDAYAT



Lampiran 3

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Sikap Peserta Didik	1. Sikap Terhadap Mata Pelajaran	2, 4, 6, 8	1, 3, 5, 7	8
	2. Sikap Terhadap Guru atau Pengajar	10, 12, 14, 16, 18	9, 11, 13, 15, 17	10
	3. Sikap Terhadap Proses Pembelajaran	20, 22, 24	19, 21, 23, 25	7
	4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran.	26, 28, 29	27, 30	5
Jumlah Soal				30

Lampiran 4

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka menyelesaikan program studi di UIN Raden Intan Lampung, saya bermaksud mengadakan *research* (penelitian) di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Untuk itu saya harapkan bantuan adik-adik sekalian untuk memberikan data yang saya perlukan, dengan mengisi identitas dan pernyataan-pernyataan berikut ini. Atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis nama peserta didik pada tempat tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti sebelum peserta didik mengisi daftar angket ini.
3. Jawaban daftar angket ini dengan jujur dan bebas, sesuai dengan keadaan yang peserta didik alami sebenarnya.
4. Apapun jawaban yang adik berikan tidak ada hubungannya dengan nilai adik.
5. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memilih a, b, c, d dan e.

1. Saya senang belajar pendidikan agama islam karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Materi pelajaran pendidikan agama islam terasa sangat sulit bagi saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Jika saya tidak mengerti pelajaran pendidikan agama Islam, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya mengetahui dengan jelas tujuan belajar pendidikan agama Islam dan kegunaannya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran pendidikan agama islam, saya mengobrol dengan teman.




- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru pendidikan agama islam melibatkan semua siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama islam sehingga semua siswa memperhatikan penjelasan guru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Setiap bertemu guru mata pelajaran pendidikan agama islam, saya selalu memberi salam.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Ketika guru pendidikan agama islam menyampaikan materi, saya selalu memperhatikan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Setiap guru mata pelajaran pendidikan agama islam memberikan nasehat, saya selalu mendengarkan.
- a. Sangat Setuju



- b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Ketika materi yang disampaikan guru belum jelas, saya bertanya kepada guru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Ketika bertanya kepada guru, saya menggunakan bahasa yang sopan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam dapat diselesaikan dengan mudah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya tidak menyukai pelajaran pendidikan agama islam karena selalu hapalan ayat al-qur'an maupun hadits.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju



- e. Sangat Tidak Setuju
14. Saat berpapasan dengan guru pendidikan agama islam, saya tidak menegor.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya senang menerangkan kembali pelajaran pendidikan agama islam yang telah diterangkan guru kepada teman saya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setju
 - d. Agak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Bagaimanapun nilai pendidikan agama islam yang saya peroleh, saya berharap dapat bekerja lebih baik pada ulangan pendidikan agama islam yang akan datang.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya khawatir tentang hasil belajar pendidikan agama islam yang akan saya peroleh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 

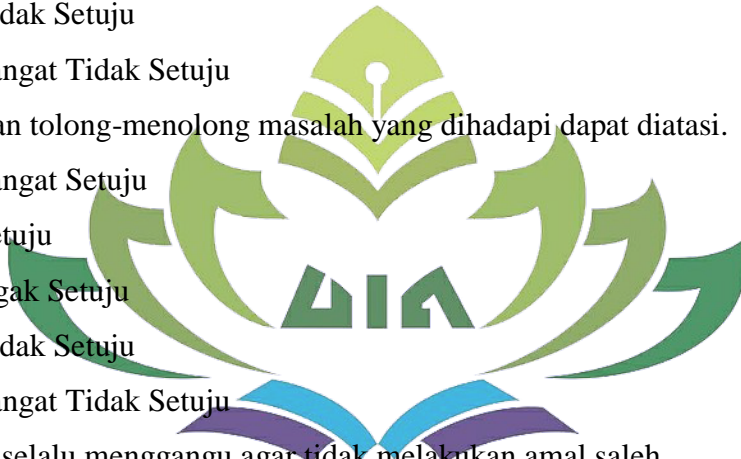
18. Saya merasa tegang bila sedang belajar pendidikan agama islam.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Agak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
19. Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pelajaran pendidikan agama islam.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Agak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
20. Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran pendidikan agama islam.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
21. Perasaan takut salah membuat saya kurang berani mengemukakan pendapat.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Agak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
22. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju



- c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Saat guru pendidikan agama islam menjelaskan, saya bermain handphone.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
24. Saat guru pendidikan agama islam memberi tugas, saya tidak mengerjakan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Saya merasa khawatir apakah saya mampu belajar pendidikan agama islam dengan baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
26. Saya selalu mencontoh perilaku Rasulullah setiap saat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
27. Apabila teman saya mengajak untuk membolos, saya akan menolaknya.



- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
28. Saya yakin karena dengan kesungguhan apa yang saya inginkan dapat diraih.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
29. Dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi dapat diatasi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
30. Setan selalu mengganggu agar tidak melakukan amal saleh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 5

ANALISIS UJI VALIDITAS ANGKET

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	5	3	4	3	3	4	2	3	4	3
2	A-2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4
3	A-3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3
4	A-4	5	3	5	2	4	4	5	5	5	3
5	A-5	2	3	5	3	3	3	3	4	4	4
6	A-6	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4
7	A-7	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3
8	A-8	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4
9	A-9	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5
10	A-10	5	3	5	4	3	5	3	4	2	3
11	A-11	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5
12	A-12	4	3	4	2	5	3	5	5	4	5
13	A-13	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
14	A-14	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4
15	A-15	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5
16	A-16	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5
17	A-17	4	3	5	3	4	5	5	5	3	4
18	A-18	5	3	4	3	4	5	5	2	4	4
19	A-19	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3
20	A-20	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4
21	A-21	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5
22	A-22	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5
23	A-23	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5
24	A-24	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5
Σx		107	86	108	90	96	99	99	94	98	99
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,18	0,43	0,15	0,15	0,77	0,99	0,18	0,98	0,35	0,32
Kriteria		TV	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	V

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	5	3	2	5	3	3	4	3	4	3
2	A-2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	5	2	4	3	4	3	3	5	4
4	A-4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
5	A-5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5
6	A-6	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4
7	A-7	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
8	A-8	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
9	A-9	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4
10	A-10	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4
11	A-11	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5
12	A-12	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4
13	A-13	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3
14	A-14	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3
15	A-15	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5
16	A-16	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3
17	A-17	3	4	5	5	2	5	4	4	5	3
18	A-18	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4
19	A-19	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5
20	A-20	5	4	5	5	4	3	3	4	5	2
21	A-21	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3
22	A-22	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4
23	A-23	4	4	5	5	2	5	2	4	4	4
24	A-24	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3
Σx		101	90	99	110	92	106	87	86	107	93
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,30	0,32	0,59	0,17	0,47	0,48	0,61	0,16	0,36	0,18
Kriteria		V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	TV

No	Nama	Nomor Butir Angket										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	5	101
2	A-2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	119
3	A-3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	117
4	A-4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	2	127
5	A-5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	126
6	A-6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	137
7	A-7	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	121
8	A-8	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	121
9	A-9	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	125
10	A-10	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	121
11	A-11	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	132
12	A-12	4	4	5	4	2	4	5	3	5	5	125
13	A-13	5	4	3	2	4	4	4	5	4	5	124
14	A-14	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	124
15	A-15	5	3	4	3	2	4	5	5	5	4	126
16	A-16	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	124
17	A-17	5	5	4	5	2	4	5	5	3	4	122
18	A-18	4	4	4	5	2	5	4	3	5	4	114
19	A-19	3	5	3	4	2	4	5	5	4	5	127
20	A-20	3	5	5	3	2	3	5	4	5	4	126
21	A-21	4	5	4	5	2	5	5	3	4	4	125
22	A-22	4	3	5	4	4	3	5	3	5	2	121
23	A-23	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	126
24	A-24	4	4	5	5	2	3	5	4	4	5	119
Σx		96	104	105	98	78	96	108	97	105	99	
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
r hitung		0,44	0,16	0,10	0,35	0,18	0,55	0,99	0,44	0,52	0,89	
Kriteria		V	TV	TV	V	TV	V	V	V	V	V	

Keterangan:

V : Valid

TV : Tidak Valid

Lampiran 6

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TIAP BUTIR ANGKET

Validitas butir soal ini menggunakan koefisien korelasi “r” *productS moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = skor masing-masing butir soal

y = skor total

Berikut ini perhitungan validitas untuk butir soal no 1 dan 2

No	Nama	Butir Soal No.1					Butir Soal No.2				
		X	x ²	Y	y ²	Xy	X	x ²	Y	y ²	Xy
1	A-1	5	25	101	10201	505	3	9	101	10201	303
2	A-2	3	9	119	14161	357	4	16	119	14161	476
3	A-3	4	16	117	13689	468	5	25	117	13689	585
4	A-4	5	25	127	16129	635	3	9	127	16129	381
5	A-5	2	4	126	15876	252	3	9	126	15876	378
6	A-6	5	25	137	18769	685	2	4	137	18769	274
7	A-7	4	16	121	14641	484	4	16	121	14641	484
8	A-8	3	9	121	14641	363	3	9	121	14641	363
9	A-9	5	25	125	15625	625	5	25	125	15625	625
10	A-10	5	25	121	14641	605	3	9	121	14641	363
11	A-11	5	25	132	17424	660	4	16	132	17424	528
12	A-12	5	25	125	15625	625	3	9	125	15625	375
13	A-13	5	25	124	15376	620	4	16	124	15376	496
14	A-14	5	25	124	15376	620	4	16	124	15376	496
15	A-15	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
16	A-16	5	25	124	15376	620	3	9	124	15376	372
17	A-17	4	16	122	14884	488	3	9	122	14884	366

18	A-18	5	25	114	12996	570	3	9	114	12996	342
19	A-19	5	25	127	16129	635	4	16	127	16129	508
20	A-20	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
21	A-21	5	25	125	15625	625	4	16	125	15625	500
22	A-22	5	25	121	14641	605	3	9	121	14641	363
23	A-23	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
24	A-24	5	25	119	14161	595	4	16	119	14161	476
Jumlah		107	520	2950	363634	13532	86	320	2950	363634	10566

Perhitungan:

$$1. r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(13532) - (107)(2950)}{\sqrt{[24(520) - (107)^2][24(363634) - (2950)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{324768 - 315650}{\sqrt{[12480 - 11449](8727216 - 8702500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9118}{\sqrt{25482196}}$$

$$r_{xy} = \frac{9118}{5047,989}$$

$$r_{xy} = 0,18$$

$$2. r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(10566) - (86)(2950)}{\sqrt{[24(320) - (86)^2][24(363634) - (2950)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{253584 - 253700}{\sqrt{[7680 - 7396](8727216 - 8702500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{116}{\sqrt{7019344}}$$

$$r_{xy} = \frac{116}{2649,404}$$

$$r_{xy} = 0,43$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Dan dari perhitungan soal nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,18$ sehingga $0,18 \leq 0,30$ dengan demikian soal nomor 1 dikategorikan tidak valid dengan kata lain soal tersebut tidak dapat digunakan. Perhitungan soal nomor 2 diperoleh $r_{hitung} = 0,43$ sehingga $0,43 \geq 0,30$ dengan demikian soal nomor 2 dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.

Hasil perhitungan soal nomor 3 sampai dengan soal nomor 30 dapat dilihat dalam lampiran 12 dari 30 soal yang dilakukan uji instrumen, terdapat 20 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.



Lampiran 7

ANALISIS UJI RELIABILITAS ANGKET

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	5	3	4	3	3	4	2	3	4	3
2	A-2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4
3	A-3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3
4	A-4	5	3	5	2	4	4	5	5	5	3
5	A-5	2	3	5	3	3	3	3	4	4	4
6	A-6	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4
7	A-7	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3
8	A-8	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4
9	A-9	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5
10	A-10	5	3	5	4	3	5	3	4	2	3
11	A-11	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5
12	A-12	4	3	4	2	5	3	5	5	4	5
13	A-13	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
14	A-14	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4
15	A-15	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5
16	A-16	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5
17	A-17	4	3	5	3	4	5	5	5	3	4
18	A-18	5	3	4	3	4	5	5	2	4	4
19	A-19	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3
20	A-20	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4
21	A-21	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5
22	A-22	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5
23	A-23	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5
24	A-24	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5
Si 2		1,75	0,5	0,33	0,58	0,83	0,79	0,5	0,75	0,36	0,62

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	5	3	2	5	3	3	4	3	4	3
2	A-2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	5	2	4	3	4	3	3	5	4
4	A-4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
5	A-5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5
6	A-6	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4
7	A-7	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
8	A-8	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
9	A-9	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4
10	A-10	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4
11	A-11	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5
12	A-12	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4
13	A-13	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3
14	A-14	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3
15	A-15	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5
16	A-16	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3
17	A-17	3	4	5	5	2	5	4	4	5	3
18	A-18	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4
19	A-19	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5
20	A-20	5	4	5	5	4	3	3	4	5	2
21	A-21	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3
22	A-22	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4
23	A-23	4	4	5	5	2	5	2	4	4	4
24	A-24	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3
Si 2		0,58	0,45	1,10	0,25	0,83	0,5	0,58	0,59	0,5	0,41

Lampiran 8

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR ANGKET

Perhitungan uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha*

Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrument secara keseluruhan
 k : Banyaknya item/butir soal
 S_i^2 : Varians total
 $\sum S_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Rumus untuk mencari nilai varian total dari skor total dan varian butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots + S_{in}^2$$

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

• Rumus untuk menentukan nilai varian total:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Pada tabel didapat:

$$\sum S_i^2 = 18,18$$

$$S_t^2 = 58,17$$

Maka :


$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{18,18}{58,17} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,312)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,688)$$

$$r_{11} = 0,71$$



Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,71$ berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$), hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} \geq 0,70$ sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.

Lampiran 9

Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD: Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.


No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad saw hijrah	5, 7, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28	9
2	Peristiwa Nabi Muhammad saw hijrah	2, 8, 9, 10, 17, 22, 23, 26, 27, 30	10
3	Dakwah Nabi Muhammad di Madinah.	1, 3, 4, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 29	11
Jumlah			30

Lampiran 10

SOAL TES UJI COBA

Pilihlah jawaban a, b, c, d dan e dengan benar dengan menggunakan (X) tanda silang!

1. Nabi Muhammad Saw. saat hijrah ke Madinah terlebih dulu singgah di sebuah daerah dan membangun masjid. Daerah yang dimaksud adalah...
 - a. Mina
 - b. Quba
 - c. Jeddah
 - d. Amman
2. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah, kecuali...
 - a. Membangun masjid
 - b. Mempersaudarakan anshar dan muhajirin
 - c. Membuat perjanjian dengan penduduk Madinah
 - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
3. Saat hijrah ke Madinah, Abu Bakar as-Siddiq dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abu Ruwaihah
 - c. Abdullah bin Salim
 - d. Kharijah bin Zuhair
4. Nabi Muhammad saw. bersembunyi di gua selama...
 - a. Dua hari dua malam
 - b. Tiga hari tiga malam
 - c. Empat hari empat malam
 - d. Lima hari lima malam
5. Yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya hijrah adalah...
 - a. Di Mekkah daerahnya terlalu panas
 - b. Di Mekkah tidak pernah hujan
 - c. Di Mekkah tidak pernah aman untuk berdakwah
 - d. Di Mekkah banyak kafir Quraisy
6. Saat hijrah ke Madinah, Umar bin Khattab dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Itban bin Malik
 - c. Abdullah bin Salim
 - d. Kharijah bin Zuhair
7. Ditengah kesedihannya, Nabi Muhammad saw. mengalami peristiwa yang luar biasa, yaitu...

- 
- a. Amul Huzni
 - b. Maulid Nabi
 - c. Isra' Mi'raj
 - d. Ulul Azmi
8. Saat perjalanan hijrah, Nabi Muhammad saw. bersembunyi di gua yang bernama...
 - a. Goa Sur
 - b. Goa Al-Kahfi
 - c. Goa Hira
 - d. Goa Al-Abrar
 9. Nabi Muhammad saw. hijrah dari...
 - a. Mekah ke Syiria
 - b. Syiria ke Iran
 - c. Irak ke Arab
 - d. Mekah ke Madinah
 10. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi sewaktu hijrah ke Madinah...
 - a. Abu Bakar as-Siddiq
 - b. Abdurrahman bin 'Auf
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Talib
 11. Saat hijrah ke Madinah, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abdullah bin Salim
 - c. Kharijah bin Zuhair
 - d. Itban bin Malik
 12. Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah dalam rangka mempersatukan umat islam dengan umat yang lain adalah membuat perjanjian yang disebut...
 - a. Perjanjian Mekkah
 - b. Perjanjian Madinah
 - c. Perjanjian Aqobah
 - d. Perjanjian Hdaybiah
 13. Di bawah ini yang termasuk isi perjanjian madinah kecuali...
 - a. Toleransi antar umat beragama
 - b. Saling tolong-menolong
 - c. Gotong royong
 - d. Berjudi
 14. Fungsi masjid pada zaman Nabi adalah...
 - a. Mengkaji ilmu agama
 - b. Tempat untuk singgah
 - c. Tempat bermusyawarah
 - d. Tempat bermain
 15. Kaum muslimin yang berhijrah ke Makkah ke Madinah disebut...
 - a. Kaum Aus

- b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
16. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW. lebih menekankan pada masalah...
- a. Tauhid
 - b. Akhlak
 - c. Keimanan
 - d. Sosial masyarakat
17. Dakwah Rasulullah saw periode Madinah berlangsung selama...
- a. 20 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 12 tahun
 - d. 10 tahun
18. Isra' mi'raj nabi Muhammad saw terjadi pada...
- a. 26 Rajab 621 M
 - b. 27 Rajab 621 M
 - c. 26 Rabiul Awal 621 M
 - d. 27 Rabiul Awal 621 M
19. Saat sedang dirundung kesedihan di tinggal oleh kedua orang yang sangat dicintainya yaitu khadijah dan pamannya abi thalib, Allah menunjukkan kekuasaannya. nabi Muhammad saw menerima...
- a. Perintah shalat 5 waktu dalam sehari semalam
 - b. Perintah Puasa
 - c. Perintah membayar zakat
 - d. Wahyu
20. Setelah Allah swt. Menyuruhnya untuk hijrah, maka Nabi Muhammad saw. pun melaksanakan hijrah ke...
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Baghdad
 - d. Mesir
21. Setelah *Isra' Mi'raj*, Nabi Muhammad saw meneruskan...
- a. Dakwahnya dan mengabarkan peristiwa yang dialaminya
 - b. Perjalanannya
 - c. Berdagangnya
 - d. Jihadnya
22. Muhajirin artinya adalah kaum yang...
- a. Bertamasya
 - b. Berjuang
 - c. Berjihad
 - d. berhijrah
23. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal...

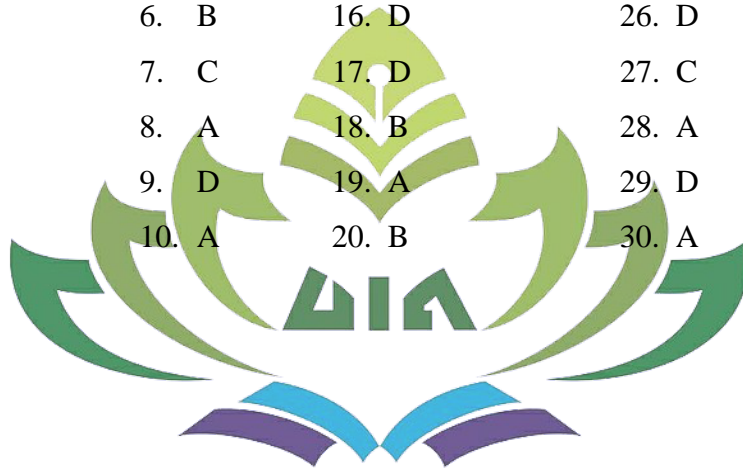
- a. 11 Rabiul Awal
 - b. 12 Rabiul Awal
 - c. 12 Dzulhijah
 - d. 11 Dzulhijah
24. Kedatangan Nabi Muhammad saw di Madinah sangat...
- a. Di nanti-nanti masyarakat Madinah
 - b. Tidak disukai masyarakat Madinah
 - c. Dibenci masyarakat Madinah
 - d. Di ragukan masyarakat Madinah
25. Bertahun-tahun Nabi Muhammad saw. menyerukan Islam di Mekah tetapi hasilnya...
- a. Hanya sedikit yang mengikuti ajaran-Nya
 - b. Banyak yang mengikuti ajaran-Nya
 - c. Tidak ada yang mengikuti
 - d. Tidak diterima
26. Madinatul munawwarah adalah sebutan yang diberikan oleh Raulullah SAW. kepada sebuah kota yang bernama...
- a. Makkah
 - b. Jeddah
 - c. Riyadh
 - d. Yasrib
27. Sebelum Nabi Muhammad SAW. datang ke Madinah nama kota Madinah adalah...
- a. Makkah
 - b. Yaman
 - c. Yasrib
 - d. Qahirah
28. Kehilangan kedua orang yang sangat dicintainya merupakan masalah yang serius bagi nabi Muhammad saw. dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa menyedihkan ini kemudian disebut...
- a. Tahun duka cita (amul huzni)
 - b. Tahun suka cita
 - c. Ulul azmi
 - d. Tahun gajah
29. Kaum muslimin Madinah yang menolong kaum Muhajirin disebut...
- a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
30. Apa yang dilakukan kafir Quraisy saat mengetahui rencana nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah...
- a. Merencanakan pembunuhan
 - b. Merencanakan peperangan

- c. Merencanakan pemboikotan
- d. Menolak kedatangan Nabi dan para sahabatnya



*Lampiran 11***JAWABAN TES UJI COBA**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. D | 21. A |
| 2. D | 12. B | 22. D |
| 3. D | 13. D | 23. B |
| 4. B | 14. A | 24. A |
| 5. D | 15. C | 25. A |
| 6. B | 16. D | 26. D |
| 7. C | 17. D | 27. C |
| 8. A | 18. B | 28. A |
| 9. D | 19. A | 29. D |
| 10. A | 20. B | 30. A |



Lampiran 12

ANALISIS UJI VALIDITAS TES

No	Nama	Nomor Butir Tes														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
16	A-16	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
17	A-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
22	A-22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
23	A-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
$\sum x$		18	17	9	15	13	10	16	10	24	18	14	19	14	19	17
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,35	0,49	0,63	0,40	0,40	0,27	0,11	0,27	0	0,69	0,64	0,43	0,33	0,15	0,39
Kriteria		V	V	V	V	V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	V

No	Nama	17Nomor Butir Tes															Y
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
2	A-2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
3	A-3	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
4	A-4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23
5	A-5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24
6	A-6	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	18
7	A-7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
8	A-8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
9	A-9	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	19
10	A-10	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
11	A-11	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17
12	A-12	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21
13	A-13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
14	A-14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
15	A-15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
16	A-16	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
17	A-17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
18	A-18	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13
19	A-19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16
20	A-20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	A-21	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
22	A-22	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14
23	A-23	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	21
24	A-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
Σx		5	7	17	12	18	20	18	20	17	19	14	14	18	17	13	
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
r hitung		0,54	0,25	0,37	0,45	0,52	0,27	0,38	0,30	0,24	0,17	0,47	0,62	0,41	0,30	0,12	
Kriteria		V	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	V	TV	

Keterangan:

V : Valid

TV : Tidak Valid

Lampiran 13

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TIAP BUTIR TES

Validitas butir soal ini menggunakan koefisien korelasi “r” *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = skor masing-masing butir soal

y = skor total

Berikut ini perhitungan validitas untuk butir soal no 1 dan 2

No	Nama	Butir Soal No.1					Butir Soal No.2				
		x	x ²	y	y ²	xy	x	x ²	Y	y ²	XY
1	A-1	1	1	19	361	19	1	1	19	361	19
2	A-2	1	1	20	400	20	0	0	20	400	0
3	A-3	1	1	16	256	16	0	0	16	256	0
4	A-4	1	1	23	526	23	1	1	23	526	23
5	A-5	1	1	24	576	24	1	1	24	576	24
6	A-6	1	1	18	324	18	1	1	18	324	18
7	A-7	0	0	19	361	0	1	1	19	361	19
8	A-8	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
9	A-9	0	0	19	361	0	0	0	19	361	0
10	A-10	1	1	16	256	16	0	0	16	256	0
11	A-11	1	1	17	289	17	0	0	17	289	0
12	A-12	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
13	A-13	0	0	18	324	0	1	1	18	324	18
14	A-14	1	1	25	625	25	1	1	25	625	25

15	A-15	1	1	24	576	24	1	1	24	576	24
16	A-16	1	1	13	169	13	0	0	13	169	0
17	A-17	1	1	19	361	19	1	1	19	361	19
18	A-18	0	0	13	169	0	1	1	13	169	13
19	A-19	0	0	16	256	0	0	0	16	256	0
20	A-20	1	1	25	625	25	1	1	25	625	25
21	A-21	0	0	17	289	0	1	1	17	289	17
22	A-22	1	1	14	196	14	1	1	14	196	14
23	A-23	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
24	A-24	1	1	22	484	22	1	1	22	484	22
Jumlah		18	18	460	9107	358	17	17	460	9107	343

Perhitungan:

$$3. r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(358) - (18)(460)}{\sqrt{[24(18) - (18)^2][24(9107) - (460)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8592 - 8280}{\sqrt{[432 - 324](218568 - 211600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{312}{\sqrt{752544}}$$

$$r_{xy} = \frac{312}{867,492}$$

$$r_{xy} = 0,35$$

$$4. r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(343) - (17)(460)}{\sqrt{[24(17) - (17)^2][24(9107) - (460)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8232 - 7820}{\sqrt{[408 - 289](218568 - 211600)}}$$

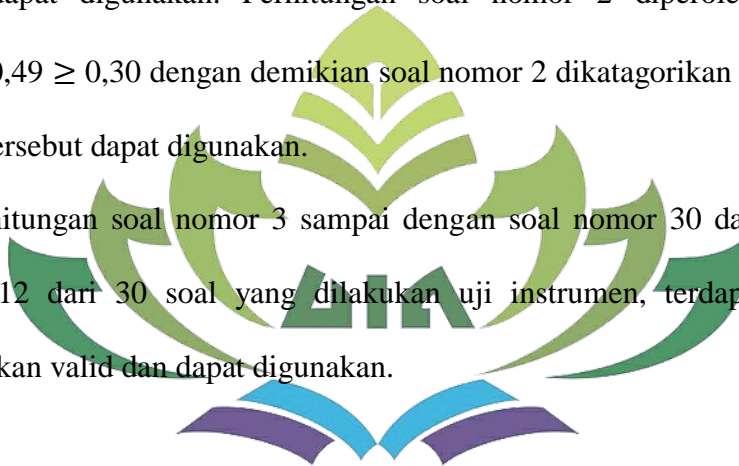
$$r_{xy} = \frac{412}{\sqrt{6849}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{82,75}$$

$$r_{xy} = 0,49$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Dan dari perhitungan soal nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,35$ sehingga $0,35 \geq 0,30$ dengan demikian soal nomor 1 dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan. Perhitungan soal nomor 2 diperoleh $r_{hitung} = 0,49$ sehingga $0,49 \geq 0,30$ dengan demikian soal nomor 2 dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.

Hasil perhitungan soal nomor 3 sampai dengan soal nomor 30 dapat dilihat dalam lampiran 12 dari 30 soal yang dilakukan uji instrumen, terdapat 20 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.



Lampiran 14

TABEL RELIABILITAS SOAL TES UJI COBA

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	A-16	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
17	A-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
22	A-22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
23	A-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
Si 2		0,24	0,25	0,21	0,25	0,24	0,22	0,25	0,22	0,16	0,24

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	A-2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
3	A-3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
4	A-4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
5	A-5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
6	A-6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
7	A-7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
8	A-8	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
9	A-9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
10	A-10	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
11	A-11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
12	A-12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	A-14	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
15	A-15	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
16	A-16	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
17	A-17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
18	A-18	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
19	A-19	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
20	A-20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
21	A-21	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
22	A-22	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
23	A-23	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
24	A-24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Si 2		0,25	0,23	0,25	0,23	0,24	0,13	0,18	0,24	0,24	0,24

Lampiran 15

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha*

Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrument secara keseluruhan
 k : Banyaknya item/butir soal
 I : Bilangan Konstan
 S_i^2 : Varians total
 $\sum S_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Rumus untuk mencari nilai varian total dari skor total dan varian butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots + S_{in}^2$$

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

• Rumus untuk menentukan nilai varian total:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Pada tabel didapat:

$$\sum S_i^2 = 7,34$$

$$S_t^2 = 23,04$$

Maka :

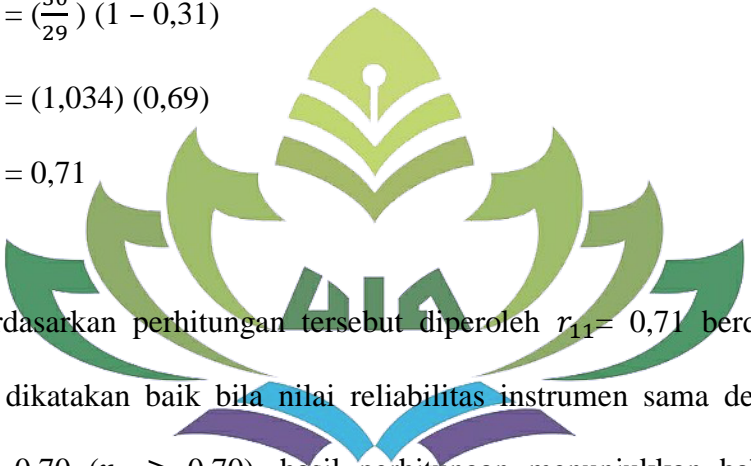
$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{7,34}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,31)$$

$$r_{11} = (1,034) (0,69)$$

$$r_{11} = 0,71$$



Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,71$ berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$), hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} \geq 0,70$ sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.

Lampiran 16

TABEL TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA TES

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	A-7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
11	A-11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	A-16	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
17	A-17	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
22	A-22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
23	A-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
$\sum x_i$		18	17	9	15	13	23	22	22	24	18
S _{mi}		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
S _{mi} x N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Pi		0,60	0,56	0,30	0,50	0,43	0,76	0,73	0,73	0,80	0,60
Kesimpulan		S	S	S	S	S	M	M	M	M	S

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	A-2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
3	A-3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
4	A-4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
5	A-5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
6	A-6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
7	A-7	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
8	A-8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
9	A-9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	A-10	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
14	A-14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
15	A-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	A-16	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
17	A-17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
18	A-18	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
19	A-19	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
20	A-20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	A-21	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
22	A-22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
23	A-23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
24	A-24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
$\sum x_i$		14	19	14	22	17	11	22	17	12	18
S_{mi}		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
$S_{mi} \times N$		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P_i		0,46	0,63	0,46	0,73	0,56	0,36	0,73	0,56	0,40	0,60
Kesimpulan		S	S	S	M	S	S	M	S	S	S

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
2	A-2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
3	A-3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
4	A-4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23
5	A-5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24
6	A-6	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	18
7	A-7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
8	A-8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
9	A-9	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	19
10	A-10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
11	A-11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17
12	A-12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21
13	A-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
15	A-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	A-16	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13
17	A-17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
18	A-18	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	13
19	A-19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
20	A-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	A-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
22	A-22	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14
23	A-23	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	21
24	A-24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
$\sum xi$		22	18	22	17	22	14	14	18	17	22	
Smi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
Smi x N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
Pi		0,73	0,60	0,73	0,56	0,73	0,46	0,46	0,60	0,56	0,73	
Kesimpulan		M	S	M	S	M	S	S	S	S	M	

Keterangan:

S : Sedang

M : Mudah

Lampiran 17

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL

Menghitung tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

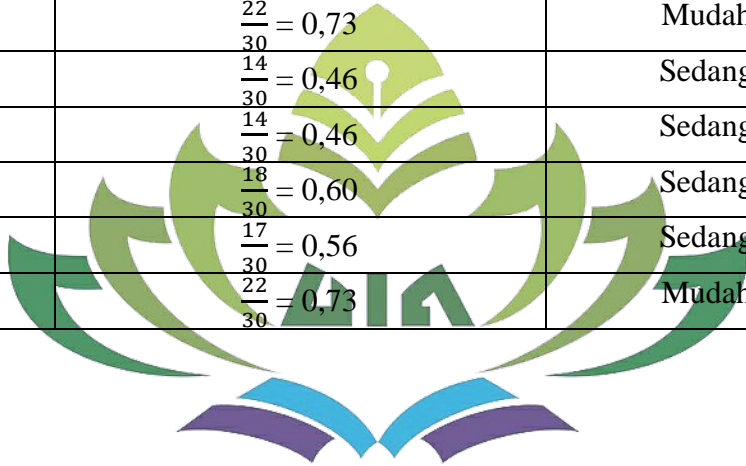
P : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Item Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item (P)	Interpretasi
1	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
2	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
3	$\frac{9}{30} = 0,30$	Sedang
4	$\frac{15}{30} = 0,50$	Sedang
5	$\frac{13}{30} = 0,43$	Sedang
6	$\frac{23}{30} = 0,76$	Mudah
7	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
8	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
9	$\frac{24}{30} = 0,80$	Mudah
10	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
11	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
12	$\frac{19}{30} = 0,63$	Sedang
13	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
14	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
15	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang

16	$\frac{11}{30} = 0,36$	Sedang
17	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
18	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
19	$\frac{12}{30} = 0,40$	Sedang
20	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
21	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
22	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
23	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
24	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
25	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
26	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
27	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
28	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
29	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
30	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah



Lampiran 18

TABEL DAYA BEDA SOAL UJI UJI COBA TES

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kelas Atas											
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
23	A-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
BA		11	11	6	11	8	6	8	6	12	11
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,91	0,91	0,50	0,91	0,66	0,50	0,66	0,50	1	0,75
Kelas Bawah											
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
17	A-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
10	A-10	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
22	A-22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
16	A-16	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
BA		7	6	2	4	5	4	6	4	10	6
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,58	0,50	0,16	0,33	0,41	0,33	0,50	0,33	0,83	0,50
D		0,33	0,41	0,34	0,58	0,25	0,17	0,16	0,17	0,17	0,25
Kesimpulan		C	B	C	B	C	J	J	J	J	C

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kelas Atas											
14	A-14	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
20	A-20	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
5	A-5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
15	A-15	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
4	A-4	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
24	A-24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
8	A-8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
12	A-12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
23	A-23	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
2	A-2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	A-1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
7	A-7	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
BA		8	11	9	9	11	1	8	9	8	10
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,66	0,91	0,75	0,75	0,91	0,08	0,66	0,75	0,66	0,83
Kelas Bawah											
9	A-9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
17	A-17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
6	A-6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
11	A-11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
21	A-21	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
3	A-3	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	A-19	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
22	A-22	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
16	A-16	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
18	A-18	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
BA		5	8	5	10	6	4	6	6	5	7
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,41	0,66	0,41	0,83	0,50	0,33	0,50	0,50	0,41	0,58
D		0,25	0,25	0,34	0,08	0,41	0,25	0,16	0,25	0,25	0,25
Kesimpulan		C	C	C	J	B	C	J	C	C	C

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kelas Atas												
19	A-19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
4	A-4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23
2	A-2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
6	A-6	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	18
7	A-7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
16	A-16	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13
1	A-1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
12	A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
18	A-18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13
5	A-5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24
BA		10	10	10	10	10	8	9	7	9	7	
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
PA		0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,66	0,75	0,58	0,75	0,58	
Kelas Bawah												
3	A-3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
8	A-8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
9	A-9	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	19
10	A-10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	16
22	A-22	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	14
17	A-17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19
24	A-24	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	22
13	A-13	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18
15	A-15	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	24
23	A-23	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	21
21	A-21	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	17
20	A-20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25
BA		9	5	8	7	8	5	6	11	6	6	
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
PA		0,75	0,41	0,66	0,58	0,66	0,41	0,50	0,91	0,50	0,50	
D		0,08	0,42	0,17	0,25	0,17	0,25	0,25	0,33	0,25	0,8	
Kesimpulan		J	B	J	C	J	C	C	C	C	J	

Keterangan: C : Cukup

J : Jelek

B : Baik

Lampiran 19

HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA

Adapun rumus untuk menentukan daya beda tiap item instrumen penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = P_A - P_B$$

Di mana :

D = Discriminatory power (angka indeks deskriminasi item)

P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_A ini diperoleh dengan rumus :

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan :

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_A = jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas.

P_B = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_B ini diperoleh dengan rumus :

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Di mana :

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_B = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah

No Soal	Angka Daya Beda Butir Soal Tes (D)	Keterangan
1	$0,91 - 0,58 = 0,33$	Cukup
2	$0,91 - 0,50 = 0,41$	Baik
3	$0,50 - 0,16 = 0,34$	Cukup
4	$0,91 - 0,33 = 0,58$	Baik
5	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
6	$0,50 - 0,33 = 0,17$	Jelek

7	$0,66 - 0,50 = 0,16$	Jelek
8	$0,50 - 0,33 = 0,17$	Jelek
9	$1 - 0,83 = 0,17$	Jelek
10	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
11	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
12	$0,91 - 0,66 = 0,25$	Cukup
13	$0,75 - 0,41 = 0,34$	Cukup
14	$0,75 - 0,83 = 0,08$	Jelek
15	$0,91 - 0,50 = 0,50$	Baik
16	$0,08 - 0,33 = 0,25$	Cukup
17	$0,25 - 0,33 = 0,08$	Jelek
18	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
19	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
20	$0,83 - 0,58 = 0,25$	Cukup
21	$0,83 - 0,75 = 0,08$	Jelek
22	$0,83 - 0,41 = 0,42$	Baik
23	$0,83 - 0,66 = 0,17$	Jelek
24	$0,83 - 0,58 = 0,25$	Cukup
25	$0,83 - 0,66 = 0,17$	Jelek
26	$0,58 - 0,58 = 0,33$	Cukup
27	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
28	$0,58 - 0,91 = 0,33$	Cukup
29	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
30	$0,58 - 0,50 = 0,8$	Jelek

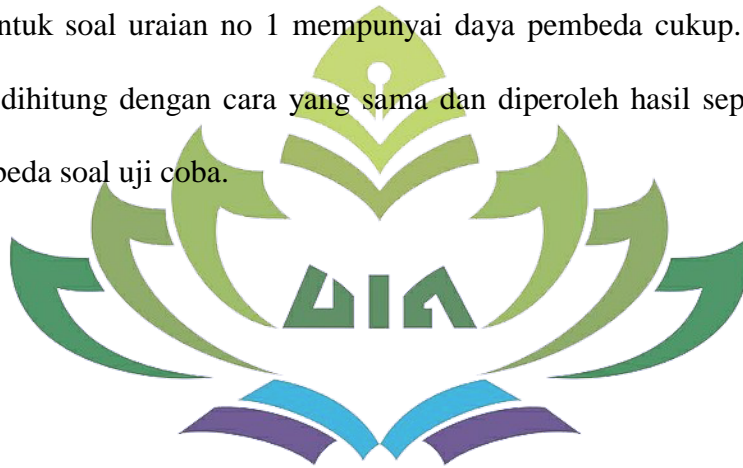
Berikut ini perhitungan daya pembeda untuk butir soal no 1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	A-14	1	1	A-9	0
2	A-20	1	2	A-17	1
3	A-5	1	3	A-6	1
4	A-15	1	4	A-13	0
5	A-4	1	5	A-11	1
6	A-24	1	6	A-21	0
7	A-8	1	7	A-3	1

8	A-12	1	8	A-10	1
9	A-23	1	9	A-19	0
10	A-2	1	10	A-22	1
11	A-1	1	11	A-16	1
12	A-7	0	12	A-18	0
Jumlah		11	Jumlah		7

$$DP = P_A - P_B = 0,91 - 0,58 = 0,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh indeks daya pembeda 0,33. Berdasarkan kriteria, untuk soal uraian no 1 mempunyai daya pembeda cukup. Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis daya pembeda soal uji coba.



Lampiran 20

Kisi-Kisi Angket Sikap Peserta Didik

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Sikap Peserta Didik	1. Sikap Terhadap Mata Pelajaran	2, 6, 8	5	4
	2. Sikap Terhadap Guru atau Pengajar	10, 12, 16	9, 11, 13, 15, 17	8
	3. Sikap Terhadap Proses Pembelajaran	24	19, 21	3
	4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran.	26, 28, 29	27, 30	5
Jumlah Soal				20

Lampiran 21

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka menyelesaikan program studi di UIN Raden Intan Lampung, saya bermaksud mengadakan *research* (penelitian) di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Untuk itu saya harapkan bantuan adik-adik sekalian untuk memberikan data yang saya perlukan, dengan mengisi identitas dan pernyataan-pernyataan berikut ini. Atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

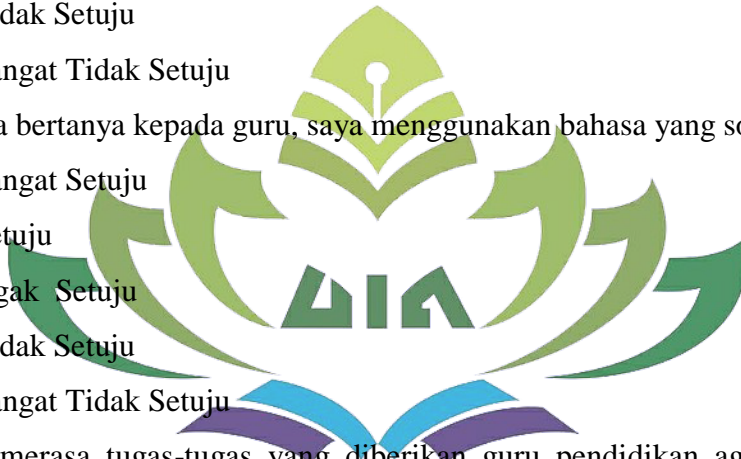
PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis nama peserta didik pada tempat tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti sebelum peserta didik mengisi daftar angket ini.
3. Jawaban daftar angket ini dengan jujur dan bebas, sesuai dengan keadaan yang peserta didik alami sebenarnya.
4. Apapun jawaban yang adik berikan tidak ada hubungannya dengan nilai adik.
5. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memilih a, b, c, d dan e.

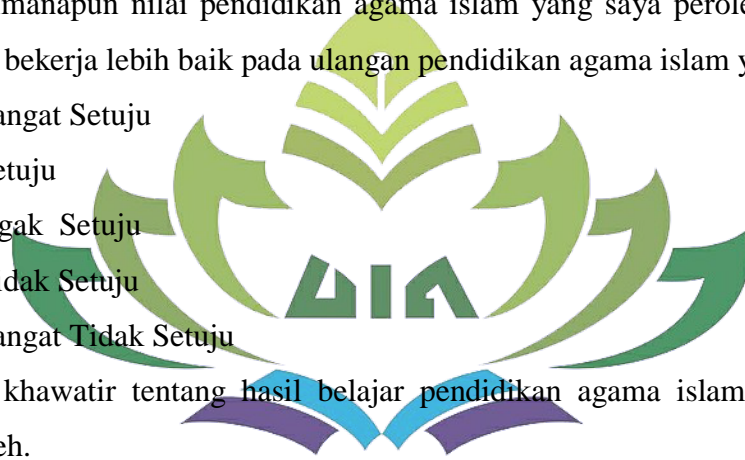
1. Materi pelajaran pendidikan agama islam terasa sangat sulit bagi saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran pendidikan agama islam, saya mengobrol dengan teman.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Guru pendidikan agama islam melibatkan semua siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama islam sehingga semua siswa memperhatikan penjelasan guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Ketika guru pendidikan agama islam menyampaikan materi, saya selalu memperhatikan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Setiap guru mata pelajaran pendidikan agama islam memberikan nasehat, saya selalu mendengarkan.



- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Ketika materi yang disampaikan guru belum jelas, saya bertanya kepada guru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Ketika bertanya kepada guru, saya menggunakan bahasa yang sopan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru pendidikan agama islam dapat diselesaikan dengan mudah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya tidak menyukai pelajaran pendidikan agama islam karena selalu hapalan ayat al-qur'an maupun hadits.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju



- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya senang menerangkan kembali pelajaran pendidikan agama islam yang telah diterangkan guru kepada teman saya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setju
 - d. Agak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Bagaimanapun nilai pendidikan agama islam yang saya peroleh, saya berharap dapat bekerja lebih baik pada ulangan pendidikan agama islam yang akan datang.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya khawatir tentang hasil belajar pendidikan agama islam yang akan saya peroleh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pelajaran pendidikan agama islam.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju



- e. Sangat Tidak Setuju
14. Perasaan takut salah membuat saya kurang berani mengemukakan pendapat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Saat guru pendidikan agama islam memberi tugas, saya tidak mengerjakan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Saya selalu mencontoh perilaku Rasulullah setiap saat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Apabila teman saya mengajak untuk membolos, saya akan menolaknya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya yakin karena dengan kesungguhan apa yang saya inginkan dapat diraih.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju



- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi dapat diatasi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Setan selalu menggangu agar tidak melakukan amal saleh.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Agak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

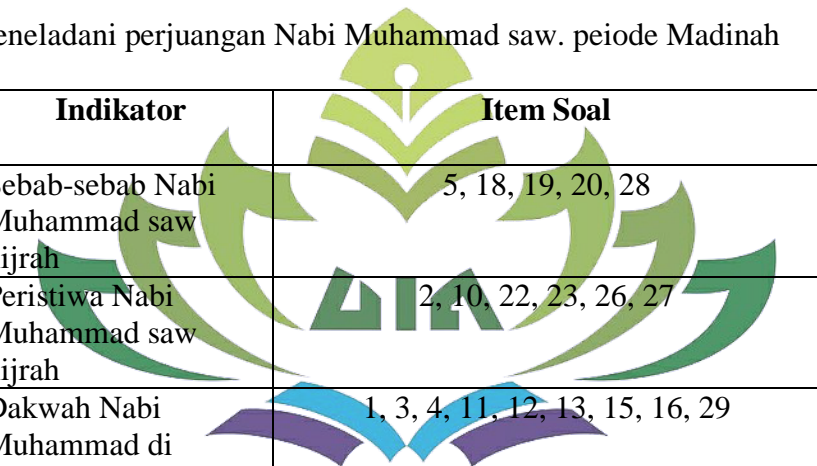


Lampiran 22

KISI-KISI SOAL TES PENELITIAN

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD: Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah



No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad saw hijrah	5, 18, 19, 20, 28	5
2	Peristiwa Nabi Muhammad saw hijrah	2, 10, 22, 23, 26, 27	6
3	Dakwah Nabi Muhammad di Madinah.	1, 3, 4, 11, 12, 13, 15, 16, 29	9
Jumlah			20

*Lampiran 23***SOAL TES PENELITIAN**

1. Nabi Muhammad Saw. saat hijrah ke Madinah terlebih dulu singgah di sebuah daerah dan membangun masjid. Daerah yang dimaksud adalah...
 - a. Mina
 - b. Quba
 - c. Jeddah
 - d. Amman
2. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah, kecuali...
 - a. Membangun masjid
 - b. Mempersaudarakan anshar dan muhajirin
 - c. Membuat perjanjian dengan penduduk Madinah
 - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
3. Saat hijrah ke Madinah, Abu Bakar as-Siddiq dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abu Ruwaihah
 - c. Abdullah bin Salim
 - d. Kharijah bin Zuhair
4. Nabi Muhammad saw. bersembunyi di gua selama...
 - a. Dua hari dua malam
 - b. Tiga hari tiga malam
 - c. Empat hari empat malam
 - d. Lima hari lima malam
5. Yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya hijrah adalah...
 - a. Di Mekkah daerahnya terlalu panas
 - b. Di Mekkah tidak pernah hujan
 - c. Di Mekkah tidak pernah aman untuk berdakwah
 - d. Di Mekkah banyak kafir Quraisy
6. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi sewaktu hijrah ke Madinah...
 - a. Abu Bakar as-Siddiq
 - b. Abdurrahman bin 'Auf
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Talib
7. Saat hijrah ke Madinah, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan...
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Abdullah bin Salim
 - c. Kharijah bin Zuhair
 - d. Itban bin Malik

8. Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah dalam rangka mempersatukan umat islam dengan umat yang lain adalah membuat perjanjian yang disebut...
 - a. Perjanjian Makkah
 - b. Perjanjian Madinah
 - c. Perjanjian Aqobah
 - d. Perjanjian Hdaybiah
9. Di bawah ini yang termasuk isi perjanjian madinah kecuali...
 - a. Toleransi antar umat beragama
 - b. Saling tolong-menolong
 - c. Gotong royong
 - d. Berjudi
10. Kaum muslimin yang berhijrah ke Makkah ke Madinah disebut...
 - a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
11. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW. lebih menekankan pada masalah...
 - a. Tauhid
 - b. Akhlak
 - c. Ketuhanan
 - d. Sosial masyarakat
12. Isra' mi'raj nabi Muhammad saw terjadi pada...
 - a. 26 Rajab 621 M
 - b. 27 Rajab 621 M
 - c. 26 Rabiul Awal 621 M
 - d. 27 Rabiul Awal 621 M
13. Saat sedang dirundung kesedihan di tinggal oleh kedua orang yang sangat dicintainya yaitu khadijah dan pamannya abi thalib, Allah menunjukkan kekuasaannya. nabi Muhammad saw menerima...
 - a. Perintah shalat 5 waktu dalam sehari semalam
 - b. Perintah Puasa
 - c. Perintah membayar zakat
 - d. Wahyu
14. Setelah Allah swt. Menyuruhnya untuk hijrah, maka Nabi Muhammad saw. pun melaksanakan hijrah ke...
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Baghdad
 - d. Mesir
15. Muhajirin artinya adalah kaum yang...
 - a. Bertamasya
 - b. Berjuang

- c. Berjihad
 - d. berhijrah
16. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal...
- a. 11 Rabiul Awal
 - b. 12 Rabiul Awal
 - c. 12 Dzulhijah
 - d. 11 Dzulhijah
17. Madinatul munawwarah adalah sebutan yang diberikan oleh Raulullah SAW. kepada sebuah kota yang bernama...
- a. Makkah
 - b. Jeddah
 - c. Riyadh
 - d. Yasrib
18. Sebelum Nabi Muhammad SAW. datang ke Madinah nama kota Madinah adalah...
- a. Makkah
 - b. Yaman
 - c. Yasrib
 - d. Qahirah
19. Kehilangan kedua orang yang sangat dicintainya merupakan masalah yang serius bagi nabi Muhammad saw. dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa menyedihkan ini kemudian disebut...
- a. Tahun duka cita (amul huzni)
 - b. Tahun suka cita
 - c. Ulul azmi
 - d. Tahun gajah
20. Kaum muslimin Madinah yang menolong kaum Muhajirin disebut...
- a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar

*Lampiran 24***JAWABAN TES PENELITIAN**

1. B 11. D

2. D 12. B

3. D 13. A

4. B 14. B

5. D 15. D

6. A 16. B

7. D 17. D

8. B 18. C

9. D 19. A

10. C 20. D



Lampiran 25

UJI NORMALITAS ANGKET

Uji normalitas angket pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Langkah-langkah uji *Liliefors* sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2. Taraf signifikan (α) : 0,05

3. Statistik Uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)| \quad z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

No	x_i	F kum	$x_i - \bar{x}$	z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	68	1	-9.47058	-2.92283	0,00175	0,014705	0,012954
2	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
3	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
4	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
5	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
6	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
7	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
8	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
9	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
10	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
11	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
12	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
13	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
14	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
15	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
16	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
17	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
18	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
19	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597

20	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
21	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
22	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
23	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
24	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
25	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
26	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
27	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
28	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
29	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
30	75	31	-2.47058	-0.76234	0,22362	0,455882	0,232254
31	75	31	-2.47058	-0.76234	0,22362	0,455882	0,232254
32	76	33	-1.47058	-0.45370	0,32635	0,485294	0,158938
33	76	33	-1.47058	-0.45370	0,32635	0,485294	0,158938
34	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
35	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
36	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
37	78	40	0.52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
38	78	40	0.52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
39	78	40	0.52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
40	78	40	0.52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
41	79	42	1.52942	0.47222	0,68082	0,617647	0,063175
42	79	42	1.52942	0.47222	0,68082	0,617647	0,063175
43	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
44	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
45	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
46	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
47	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
48	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
49	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
50	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
51	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
52	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
53	83	54	5.52942	1.70679	0,95543	0,794117	0,161317
54	83	54	5.52942	1.70679	0,95543	0,794117	0,161317
55	84	56	6.52942	2.01543	0,97778	0,823529	0,154255
56	84	56	6.52942	2.01543	0,97778	0,823529	0,154255
57	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
58	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
59	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
60	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477

61	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
62	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
63	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
64	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
65	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
66	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
67	92	67	14.5294	4.48456	0,99996	0,985294	0,014702
68	95	68	17.5294	5.41049	1	1	0,035124
Σx	5268						
\bar{X}	77.47058						
S	3.244996						
S^2	10.53597						
L_{hitung}	0,084160						
L_{tabel}	0,107446						

Perhitungan:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i}{n} = \frac{5268}{68} = 77,47$$

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)} = \frac{705,91}{67} = 10,53$$

$$S = \sqrt{10,53} = 3,24$$

Mencari nilai Z_i =

$$Z_{i1} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{68 - 77,47}{3,24} = -2,92$$

$$Z_{i43-49} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{80 - 77,47}{3,24} = 0,78$$

$$Z_{i2-7} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{70 - 77,47}{3,24} = -2,30$$

$$Z_{i50-52} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{81 - 77,47}{3,24} = 1,08$$

$$Z_{i8-14} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{71 - 77,47}{3,24} = -1,99$$

$$Z_{i53-54} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{83 - 77,47}{3,24} = 1,70$$

$$Z_{i15-17} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{72 - 77,47}{3,24} = -1,68$$

$$Z_{i55-56} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{84 - 77,47}{3,24} = 2,01$$

$$Z_{i18-24} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{73 - 77,47}{3,24} = -1,38$$

$$Z_{i57-60} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{85 - 77,47}{3,24} = 2,32$$

$$Z_{i\ 25-29} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{74 - 77,47}{3,24} = -1,07$$

$$Z_{i\ 61-63} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{86 - 77,47}{3,24} = 2,63$$

$$Z_{i\ 30-31} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{75 - 77,47}{3,24} = -0,76$$

$$Z_{i\ 64-66} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{87 - 77,47}{3,24} = 2,94$$

$$Z_{i\ 32-33} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{76 - 77,47}{3,24} = -0,45$$

$$Z_{i\ 67} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{92 - 77,47}{3,24} = 4,48$$

$$Z_{i\ 34-36} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{77 - 77,47}{3,24} = -0,14$$

$$Z_{i\ 68} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{95 - 77,47}{3,24} = 5,41$$

$$Z_{i\ 37-40} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{78 - 77,47}{3,24} = 0,16$$

$$Z_{i\ 41-42} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{79 - 77,47}{3,24} = 0,47$$

Mencari nilai $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{\text{banyak responden}}$

$$S(Z_i) = \frac{1}{68} = 0,01$$

$$S(Z_i) = \frac{42}{68} = 0,61$$

$$S(Z_i) = \frac{7}{68} = 0,10$$

$$S(Z_i) = \frac{49}{68} = 0,72$$

$$S(Z_i) = \frac{14}{68} = 0,20$$

$$S(Z_i) = \frac{52}{68} = 0,76$$

$$S(Z_i) = \frac{17}{68} = 0,25$$

$$S(Z_i) = \frac{54}{68} = 0,79$$

$$S(Z_i) = \frac{24}{68} = 0,35$$

$$S(Z_i) = \frac{56}{68} = 0,82$$

$$S(Z_i) = \frac{29}{68} = 0,42$$

$$S(Z_i) = \frac{60}{68} = 0,88$$

$$S(Z_i) = \frac{31}{68} = 0,45$$

$$S(Z_i) = \frac{63}{68} = 0,92$$

$$S(Z_i) = \frac{33}{68} = 0,48$$

$$S(Z_i) = \frac{66}{68} = 0,97$$

$$S(Z_i) = \frac{36}{68} = 0,52$$

$$S(Z_i) = \frac{67}{68} = 0,98$$

$$S(Z_i) = \frac{40}{68} = 0,58$$

$$S(Z_i) = \frac{68}{68} = 1$$

Mencari $|F((Z_i) - S(Z_i))|$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,00175 - 0,014705 = 0,012954$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,09387 - 0,102941 = 0,093554$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,02329 - 0,205882 = 0,182586$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,04647 - 0,25 = 0,203521$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,08534 - 0,352941 = 0,267597$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,14231 - 0,426470 = 0,284160$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,22362 - 0,455882 = 0,232254$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,32635 - 0,485294 = 0,158938$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,44433 - 0,529411 = 0,085081$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,56355 - 0,588235 = 0,024675$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,68082 - 0,617647 = 0,063175$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,78230 - 0,720588 = 0,061716$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,85992 - 0,764705 = 0,095223$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,95543 - 0,794117 = 0,161317$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,97778 - 0,823529 = 0,154255$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,98983 - 0,882352 = 0,107477$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,99573 - 0,882352 = 0,107477$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,99835 - 0,970588 = 0,027770$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,99996 - 0,985294 = 0,014702$$

$$\left| F((Z_i)) - S(Z_i) \right| = 1 - 1 = 0,035124$$

Kesimpulan

$$L \text{ Max } \left| F((Z_i)) - S(Z_i) \right| = 0,084160, L_{hitung} < L_{tabel} \text{ atau } 0,084160 < 0,107446$$

sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.



Lampiran 26

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR PAI

Uji normalitas angket pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Langkah-langkah uji *Liliefors* sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2. Taraf signifikan (α) : 0,05

3. Statistik Uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)| \quad z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

No	x_i	F kum	$x_i - \bar{x}$	z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	50	1	-29.470	-8.98475	1,35383	0,014705	0,014705
2	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
3	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
4	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
5	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
6	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
7	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
8	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
9	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
10	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
11	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
12	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
13	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
14	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
15	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
16	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
17	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
18	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
19	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
20	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555

21	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
22	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
23	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
24	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
25	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
26	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
27	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
28	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
29	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
30	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
31	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
32	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
33	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
34	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
35	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
36	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
37	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
38	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
39	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
40	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
41	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
42	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
43	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
44	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
45	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
46	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
47	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
48	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
49	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
50	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
51	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
52	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
53	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
54	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
55	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
56	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
57	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
58	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
59	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
60	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
61	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278

62	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
63	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
64	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
65	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
66	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
67	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
68	100	68	20.52942	6.25914	1	1	2,05226
$\sum x$	5404						
\bar{X}	79.47058						
S	32.86335						
S^2	108.0791						
L_{hitung}	0,093555						
L_{tabel}	0,107446						

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{5404}{68} = 79,47$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)} = \frac{724,13}{67} = 10,80$$

$$S = \sqrt{10,80} = 3,28$$

Mencari nilai Z_i =

$$Z_{i1} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{50 - 79,47}{3,28} = -8,98475$$

$$Z_{i2-6} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{65 - 79,47}{3,28} = -4,41158$$

$$Z_{i7-17} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{70 - 79,47}{3,28} = -2,88719$$

$$Z_{i18-29} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{75 - 79,47}{3,28} = -1,36280$$

$$Z_{i30-43} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{80 - 79,47}{3,28} = 0,16158$$

$$Z_{i44-53} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{85 - 79,47}{3,28} = 1,68597$$

$$Z_{i54-61} = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{90 - 79,47}{3,28} = 3,21036$$

$$Z_{i\ 62-67} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{95-79,47}{3,28} = 4,73475$$

$$Z_{i\ 68} = \frac{X_{I-\bar{x}}}{s} = \frac{100-79,47}{3,28} = 6,25914$$

Mencari nilai $S(Z_i) = \frac{f\ kum}{\text{banyak responden}}$

$$S(Z_i) = \frac{1}{68} = 0,01 \qquad S(Z_i) = \frac{53}{68} = 0,81$$

$$S(Z_i) = \frac{6}{68} = 0,08 \qquad S(Z_i) = \frac{61}{68} = 0,89$$

$$S(Z_i) = \frac{17}{68} = 0,25 \qquad S(Z_i) = \frac{67}{68} = 0,98$$

$$S(Z_i) = \frac{29}{68} = 0,42 \qquad S(Z_i) = \frac{68}{68} = 1$$

$$S(Z_i) = \frac{43}{68} = 0,63$$

Mencari $|F((Z_i) - S(Z_i))|$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 1,35383 - 0,014705 = 0,014705$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 5,16853 - 0,088235 = 0,088229$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,00198 - 0,25 = 0,248011$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,08691 - 0,426470 = 0,339555$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,56355 - 0,632352 = 0,068792$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,95352 - 0,815384 = 0,138137$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,99933 - 0,897058 = 0,102278$$

$$|F((Z_i) - S(Z_i))| = 0,99998 - 0,985294 = 0,014704$$

$$\left| F((Z_i)) - S(Z_i) \right| = 1 - 1 = 0,05226$$

Kesimpulan

$$L_{\text{Max}} \left| F((Z_i)) - S(Z_i) \right| = 0,09355, L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} \text{ atau } 0,09355 < 0,107446$$

sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.



Lampiran 27

UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji fisher.

Langkah-langkah dari uji varians tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

- b. Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Dengan rumus $db_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terkecil)

- c. Taraf signifikan (α) = 0,05

- d. Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%).

Responden	X	Y	X^2	Y^2
1	74	70	5476	4900
2	72	75	5184	5625
3	78	90	6084	8100
4	72	80	5184	6400
5	81	70	6561	4900
6	73	75	5329	5625
7	80	90	6400	8100
8	75	90	5625	8100
9	87	95	7569	9025
10	83	95	6889	9025

11	75	65	5625	4225
12	86	65	7396	4225
13	81	70	6561	4900
14	74	70	5476	4900
15	73	85	5329	7225
16	85	75	7225	5625
17	70	80	4900	6400
18	80	75	6400	5625
19	70	85	4900	7225
20	80	70	6400	4900
21	78	80	6084	6400
22	80	90	6400	8100
23	73	95	5329	9025
24	78	90	6084	8100
25	87	70	7569	4900
26	85	65	7225	4225
27	70	80	4900	6400
28	71	80	5041	6400
29	71	90	5041	8100
30	78	85	6084	4225
31	85	95	7225	9025
32	72	65	5184	4225
33	92	75	8464	5625
34	86	90	7396	8100
35	80	70	6400	4900
36	77	80	5929	6400
37	80	95	6400	9025
38	77	70	5929	4900
39	74	75	5476	5625
40	76	80	5776	6400
41	77	80	5929	6400
42	79	85	6241	7225
43	71	70	5041	4900
44	95	80	9025	6400
45	79	95	6241	9025
46	80	80	6400	6400
47	81	75	6561	5625
48	73	80	5329	6400
49	71	75	5041	5625
50	70	74	4900	5476
51	74	65	5476	4225

52	84	80	7056	6400
53	71	85	5041	7225
54	87	100	7569	10000
55	70	50	4900	2500
56	73	80	5329	6400
57	68	85	4624	7225
58	74	70	5476	4900
59	76	85	5776	7225
60	83	75	6889	5625
61	73	80	5329	6400
62	86	70	7396	4900
63	71	85	5041	7225
64	85	90	7225	8100
65	84	85	7056	7225
66	73	85	5329	7225
67	71	75	5041	5625
68	70	75	4900	5625
Jumlah	5268	5404	410181	432676
Rata-rata	77,47	79,47		
S	17,55	21,90		

$$S_x = \sqrt{\frac{68.(4101) - (5268)^2}{68(68-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{27892308 - 27751824}{4556}}$$

$$= \sqrt{\frac{140484}{4556}}$$

$$= \sqrt{308.35}$$

$$= 17,55$$

$$S_y = \sqrt{\frac{68.(432676) - (5404)^2}{68(68-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{29421968 - 29203216}{4556}}$$

$$= \sqrt{\frac{218752}{4556}}$$

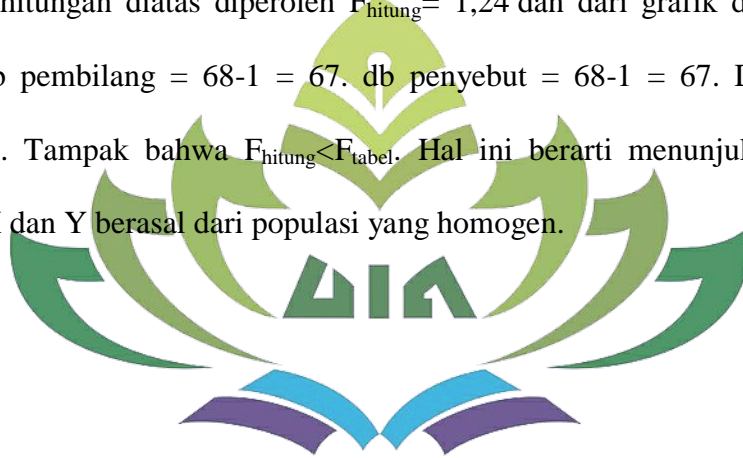
$$= \sqrt{480.04}$$

$$= 21,90$$

$$F = \frac{21,90}{17,55}$$

$$F = 1,24$$

Dari penghitungan diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,24$ dan dari grafik daftar distribusi F dengan db pembilang = $68-1 = 67$. db penyebut = $68-1 = 67$. Dan $\alpha = 0.05$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berasal dari populasi yang homogen.



Lampiran 28

Hasil Penelitian Nama dan Nilai Sikap Peserta Didik

No	Nama	X
1	AHMAD QOMARUDIN FADHIL	74
2	ADE LOUISE RAMADHANI PUTRI	72
3	ALENA DIVA AULIA	78
4	AL MUIZZU	72
5	ANDY PRAYOGA	81
6	ARTHA MELA FEBIOLA	73
7	AULIA LESTARI	80
8	AZZAHRA ALFIRA RAMADHANI	75
9	BELVA PITRIYAH KUSUMA	87
10	CATUR MUSHAB HABIBI	83
11	CLAUDIA SENTIA BELA	75
12	DESMALA AZ ZAHRA	86
13	DESTI ANGGRAINI	81
14	GILANG SAPTA PRASETYA	74
15	HANNA TAMARA	73
16	IKOMAH SALSAKILA BAHREN	85
17	KAYLA AKIFAH SALMA	70
18	KHAIRUN NISWA	80
19	LENI ERAGESTI	70
20	LEXY PUTRIA OKTIANDY	80
21	M. ARDHAN ALHADAD	78
22	MARIO ALLIF	80
23	MAYA GUNTARI	73
24	M. BINTANG BRILIANT	78
25	MELAN UMayINAH	87
26	M. REKY PRAMANA	85
27	M. SYAFIQU L UMAM	70
28	NADILA DEWI AGUSTIA	71
29	NADYA CAHYANI AYUNINGRUM	71
30	NAZWA ALYA ALBAZAMI	78
31	NAZWA ALYA CANTIKA	85
32	NUR HAMIDAH	72
33	NURMELISA	92

34	NOVENDRA DWI PRADANTA	86
35	PUTRA KARMADANI	80
36	PUTRI DAMAYANTI	77
37	PUTRI HANNA FATMALITA	80
38	PUTRI RATNA SARI	77
39	RAHMA WITA NADIA	74
40	RAMZI AL FARIZI	76
41	RANI PUSPITA ANGGRAENI	77
42	REFINA AULIA	79
43	RENDI PRATAMA	71
44	RENDI ZULKARNAIN	95
45	RICO SETIAWAN	79
46	RIDHO WIJAYA SAPUTRA	80
47	RISKI PUJIHARTO	81
48	RIZKY ADITIA PRATAMA	73
49	RIZQI DWI PUTRI	71
50	SABILAH DWI RAMADHANI	70
51	SANDIKAL GIWANGKARA	74
52	SELA NOVIA	84
53	SEPTI ANGGRAINI	71
54	SHERLI MARLINDA	87
55	SITI NURHALIZAH	70
56	SONINA AZAHRA	73
57	SYAHIRASAILLA IRHAM	68
58	TAUFIK HIDAYAT	74
59	TB KHADAFI	76
60	TIRA SANTIKA	83
61	TRIA ASTUTI	73
62	TSAMARA ALYA ARDANA	86
63	UKE SELA CAHYA	71
64	VERNIA SAPUTRI	85
65	VIVI RAHMAWATI	84
66	ZELSY DWISTI	73
67	ZIKRI DANU KHORULLOH	71
68	ZULMAN HIDAYAT	70
Jumlah		$\Sigma X = 5268$

Lampiran 39

Hasil Penelitian Nama dan Nilai Hasil Belajar

No	Nama	Y
1	AHMAD QOMARUDIN FADHIL	70
2	ADE LOUISE RAMADHANI PUTRI	75
3	ALENA DIVA AULIA	90
4	AL MUIZZU	80
5	ANDY PRAYOGA	70
6	ARTHA MELA FEBIOLA	75
7	AULIA LESTARI	90
8	AZZAHRA ALFIRA RAMADHANI	90
9	BELVA PITRIYAH KUSUMA	95
10	CATUR MUSHAB HABIBI	95
11	CLAUDIA SENTIA BELA	65
12	DESMALA AZ ZAHRA	65
13	DESTI ANGGRAINI	70
14	GILANG SAPTA PRASETYA	70
15	HANNA TAMARA	85
16	IKOMAH SALSAKILA BAHREN	75
17	KAYLA AKIFAH SALMA	80
18	KHAIRUN NISWA	75
19	LENI ERAGESTI	85
20	LEXY PUTRIA OKTIANDY	70
21	M. ARDHAN ALHADAD	80
22	MARIO ALLIF	90
23	MAYA GUNTARI	95
24	M. BINTANG BRILIANT	90
25	MELAN UMayINAH	70
26	M. REKY PRAMANA	65
27	M. SYAFIQUl UMAM	80
28	NADILA DEWI AGUSTIA	80
29	NADYA CAHYANI AYUNINGRUM	90
30	NAZWA ALYA ALBAZAMI	85
31	NAZWA ALYA CANTIKA	95
32	NUR HAMIDAH	65
33	NURMELISA	75
34	NOVENDRA DWI PRADANTA	90

35	PUTRA KARMADANI	70
36	PUTRI DAMAYANTI	80
37	PUTRI HANNA FATMALITA	95
38	PUTRI RATNA SARI	70
39	RAHMA WITA NADIA	75
40	RAMZI AL FARIZI	80
41	RANI PUSPITA ANGGRAENI	80
42	REFINA AULIA	85
43	RENDI PRATAMA	70
44	RENDI ZULKARNAIN	80
45	RICO SETIAWAN	95
46	RIDHO WIJAYA SAPUTRA	80
47	RISKI PUJIHARTO	75
48	RIZKY ADITIA PRATAMA	80
49	RIZQI DWI PUTRI	75
50	SABILAH DWI RAMADHANI	74
51	SANDIKAL GIWANGKARA	65
52	SELA NOVIA	80
53	SEPTI ANGGRAINI	85
54	SHERLI MARLINDA	100
55	SITI NURHALIZAH	50
56	SONINA AZAHRA	80
57	SYAHIRASAILLA IRHAM	85
58	TAUFIK HIDAYAT	70
59	TB KHADAFI	85
60	TIRA SANTIKA	75
61	TRIA ASTUTI	80
62	TSAMARA ALYA ARDANA	70
63	UKE SELA CAHYA	85
64	VERNIA SAPUTRI	90
65	VIVI RAHMAWATI	85
66	ZELSY DWISTI	85
67	ZIKRI DANU KHORULLOH	75
68	ZULMAN HIDAYAT	75
Jumlah		$\Sigma Y = 5404$

Lampiran 30

**Pengaruh Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI
Kelas VII di SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Tanggamus**

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	74	70	5476	4900	5180
2	72	75	5184	5625	5400
3	78	90	6084	8100	7020
4	72	80	5184	6400	5760
5	81	70	6561	4900	5670
6	73	75	5329	5625	5475
7	80	90	6400	8100	7200
8	75	90	5625	8100	6750
9	87	95	7569	9025	8265
10	83	95	6889	9025	7885
11	75	65	5625	4225	4875
12	86	65	7396	4225	5590
13	81	70	6561	4900	5670
14	74	70	5476	4900	5180
15	73	85	5329	7225	6205
16	85	75	7225	5625	6375
17	70	80	4900	6400	5600
18	80	75	6400	5625	6000
19	70	85	4900	7225	5950
20	80	70	6400	4900	5600
21	78	80	6084	6400	6240
22	80	90	6400	8100	7200
23	73	95	5329	9025	6935
24	78	90	6084	8100	7020
25	87	70	7569	4900	6090
26	85	65	7225	4225	5525
27	70	80	4900	6400	5600
28	71	80	5041	6400	5680
29	71	90	5041	8100	6390
30	78	85	6084	4225	6630
31	85	95	7225	9025	8075
32	72	65	5184	4225	4680
33	92	75	8464	5625	6900
34	86	90	7396	8100	7740
35	80	70	6400	4900	5600

36	77	80	5929	6400	6160
37	80	95	6400	9025	7600
38	77	70	5929	4900	5390
39	74	75	5476	5625	5550
40	76	80	5776	6400	6080
41	77	80	5929	6400	6160
42	79	85	6241	7225	6715
43	71	70	5041	4900	4970
44	95	80	9025	6400	7600
45	79	95	6241	9025	7505
46	80	80	6400	6400	6400
47	81	75	6561	5625	6075
48	73	80	5329	6400	5840
49	71	75	5041	5625	5325
50	70	74	4900	5476	5180
51	74	65	5476	4225	4810
52	84	80	7056	6400	6720
53	71	85	5041	7225	6035
54	87	100	7569	10000	8700
55	70	50	4900	2500	3500
56	73	80	5329	6400	5840
57	68	85	4624	7225	5780
58	74	70	5476	4900	5180
59	76	85	5776	7225	6460
60	83	75	6889	5625	6225
61	73	80	5329	6400	5840
62	86	70	7396	4900	6020
63	71	85	5041	7225	6035
64	85	90	7225	8100	7650
65	84	85	7056	7225	7140
66	73	85	5329	7225	6205
67	71	75	5041	5625	5325
68	70	75	4900	5625	5250
N=68	$\sum X=5268$	$\sum Y= 5404$	$\sum X^2= 410181$	$\sum Y^2=432676$	$\sum XY=419220$

Lampiran 31

**PERHITUNGAN ANALISIS PENGARUH SIKAP PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of casses*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dengan harga kritik (*product moment*) dapat dikatakan signifikan jika r hitung

lebih besar dari harga r tabel. Maka diketahui:

N = 68

$\sum X$ = 5268

$\sum Y$ = 5404

$\sum X^2$ = 410181

$\sum Y^2$ = 432676

$\sum XY$ = 419220

Diketahui:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68 \cdot 419220 - (5268)(5404)}{\sqrt{\{68 \cdot 410181 - (5268)^2\} \{68 \cdot 432676 - (5404)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28506960 - 28468272}{\sqrt{\{27892308 - 27751824\} \{29421968 - 29203216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38688}{\sqrt{140484 \cdot 218752}}$$

$$r_{xy} = \frac{38688}{\sqrt{3073115968}}$$

$$r_{xy} = \frac{38688}{5443569}$$

$$r_{xy} = 0,71$$




Lampiran 32

Regresi Linier Sederhana

Rumus Mencari Regresi Linier

$$\bar{Y} = a + Bx$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} + \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} X \\
 &= \frac{(5404)(410181) - (5268)(419220)}{(68)(410181) - (27751824)} + \frac{(68)(419220) - (5268)(5404)}{(68)(410181) - (27751824)} \\
 &= \frac{(2216618124 - 2208450960)}{(27892308) - (27751824)} + \frac{(28506960) - (28468272)}{(27892308) - (27751824)} \\
 &= \frac{8167164}{140484} + \frac{38688}{140484} \\
 &= 58135 + 0,27X
 \end{aligned}$$


Uji Keberartian Regresi

Diketahui:

$$\sum Y = 5404$$

$$\sum Y^2 = 432676$$

$$\sum XY = 419220$$

$$\sum xy = 1774,75$$

Statistik Uji

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b(\sum xy) & JK_{res} &= \sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY) \\ &= (0,27)(1774,75) & &= 432676 - (58135)(5404) - (0,27)(419220) \\ &= 3171,82 & &= 432676 - 314161,54 - 113189,4 = 1013,4 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh :

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}} = \frac{\frac{3171,82}{1}}{\frac{1013,4}{66}} = \frac{3171,82}{15,35} = 206,63$$

Kesimpulan:

$$F_{\{\alpha=0,05;68\}} = 3,98$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = 206,63 > 3,98$$

Sehingga Regresi Liniernya antara x dan y berarti.

Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Diketahui:

$$\sum X = 5268$$

$$(\sum X)^2 = 27751824$$

$$\sum X^2 = 410181$$

$$N = 68$$

$$b = 0,27$$

$$JK_{res} = 1013,4$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \left(\frac{(\sum X)^2}{n} \right)$$

$$= 410181 - \left(\frac{27751824}{68} \right)$$

$$= 410181 - 408115,05$$

$$= 206,59$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{JK_{res}}{n-2}} = \sqrt{\frac{1013,4}{66}} = \sqrt{15,35} = 3,92$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S_{yx^2}}{n X^2}} = \sqrt{\frac{(3,92)^2}{206,59}} = \sqrt{\frac{15,36}{206,59}} = \sqrt{0,07} = 0,26$$

$$t = \frac{b}{sb} = \frac{0,27}{0,26} = 10,38$$

Kesimpulan:

$$t\{\alpha=0,05;66\}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 10,38 > 1,668$$

Sehingga Koefisien Regresi berarti.

Lampiran 33

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,894	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 34

TABEL F

 $(\alpha = 0,05)$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.800	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83		1.78



Lampiran 35

TABEL t

 $(\alpha = 0,05)$

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526